PENGEMBANGAN KEMITRAAN DALAM MEMPERKUAT RELASI ORGANISASI DI

PUSAT KOPERASI SYIRKAH SYARI'AH MUAWWANAH (PUSKOPSSIM) PWNU JAWA TIMUR SURABAYA

(Study Kasus di PUSKOPSSIM PWNU Jawa Timur)

SKRIPSI

Diajukan KepadaUniversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

Nofilah
B04214008

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

JURUSAN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama :Nofilah

NIM :B04214008

Jurusan :Manajemen Dakwah

Judul :Pengembangan Kemitraan Dalam Memperkuat Relasi Organisasi Di Pusat Koperasi Syirkah Syariah Muawwanah (PUSKOPSSIM) PWNU Jawa Timur

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 25 Januari 2019

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Bambang Subandi S.Ag.,M.Ag.

NIP. 197403032000031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang telah disusun oleh Nofilah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag.
NIP. 195307251991031003

Penguji I,

Bambang Subandi, M.Ag.
NIP. 197403032000031001

Penguji II,

Ahmad Khoirul Hakim, S.Ag, M. Si
NIP. 197512302003121001

Penguji III,

Dra. Imas Maesaroh, Dip.I, M.Lib-M.Lib, Ph.D
NIP. 196605141992032001

Penguji IV,

Airlangga Bramayudha, MM
NIP. 197912142011011005

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN OTENTISITAS PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nofilah

NIM : B04214008

Progam Studi : Manajemen Dakwah

Alamat : Gembong gang 3 no 1c

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan terjadi.

Surabaya, 25 Januari 2018

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

2E225AFF441042967

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Nofilah

NIM. B04214008

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nopriah
NIM : B04214008
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
E-mail address : nopriahg2@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGEMBANGAN KEMITRAAN DALAM MEMPERKUAT RELASI ORGANISASI DI PUSAT KOPERASI SYARIAH SYARIAH MUAMALAH (PUSKOPSSIM) PONDOK JAWA TIMUR SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2019

Penulis

(NOPRIAH)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nofilah, 2019, *Pengembangan Kemitraan di PUSKOPSSIM (Pusat Koperasi Syirkah Syariah Muawwanah) Jawa Timur Surabaya*.
Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengembangan Kemitraan di PUSKOPSSIM
Penelitian ini bertujuan untukmendeskripsikan Pengembangan Kemitraan di PUSKOPSSIM Jawa Timur.Untuk dapat mengetahui persoalan tersebut, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif pendekatan deskriptif.Hal tersebut digunakan untuk menggambarkan secara aktual tentang Pengembangan Kemitraan di PUSKOPSSIM Jawa Timur Surabaya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi, maupun observasi. Teknik validitas data penelitian ini menggunakan perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan, dan diskusi. Teknik analisis data penelitian ini dimulai dengan pemilahan dan pemfokusan data (data *reduction*), penyajian data (data *display*), dan penarikan kesimpulan.
Penelitian ini mendeskripsikan bahwa terdapat Pengembangan Kemitraan di PUSKOPSSIM Jawa Timur Surabaya. PUSKOPSSIM Jawa Timur memiliki beberapa mitra. Hubungan kemitraan yang dijalani mememiliki pola. Pola yang dipilih oleh PUSKOPSSIM dengan mitranya merupakan kategori pola kemitraan bagi hasil. Pola kemitraan bagi hasil tersebut disetujui oleh PUSKOPSSIM dan mitranya. Dari kemitraan yang dijalani inilah PUSKOPSSIM membutuhkan pengembangan kemitraan. PUSKOPSSIM melakukan pengembangan kemitraan setelah hasil RAT (Rapat Anggota Tahunan) yaitu merupakan pengembangan kemitraan dalam katagori evaluasi.

Kata Kunci: Pola bagi hasil, Pengembangan Kemitraan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Sampul Dalam i
Persetujuan Pembimbing ii
Pengesahan Tim Penguji iii
Pernyataan Otentisitas Skrpsi iv
Motto & Persembahan v
Abstrak vi
Kata Pengantar vii
Daftar Isi viii
Daftar Tabel 41
BAB I: Pendahuluan 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Definisi Konsep 11
F. Sistematika Pembahasan 13
BAB II: Kajian Teoritik 15
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 15
B. Kerangka Teori 17
1. Kemitraan 17
a. Pengertian kemitraan 17
b. Prinsip menjalin kemitraan 20
c. Manfaat dan tujuan kemitraan 21
d. Pola kemitraan 22
e. Kemitraan menurut perspektif islam 25
2. Evaluasi 29
3. Relasi Organisasi 29
BAB III Metode Penelitian 31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 31
B. Lokasi Penelitian 33
C. Jenis dan Sumber Data 33
D. Tahap-tahap penelitian 37
E. Teknik Pengumpulan Data 40
F. Teknik Validasi Data 44
G. Teknik Analisis Data 45
BAB IV Hasil Penelitian 48
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 48
B. Penyajian Data 59
1. Pola kemitraan 60
a. Bagi Hasil 60
b. Bagi Manfaat 63
2. Pengembangan kemitraan di PUSKOPSSIM Jawa Timur 74
C. Pembahasan Hasil Penelitian 80
BAB V PENUTUP 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Kesimpulan 92
B. Saran dan Rekomendasi 94
Daftar Pustaka
Lampiran

Daftar Tabel

1. Tabel 3.1: Pedoman Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemitraan merupakan strategi dalam bisnis. Kemitraan dilakukan oleh kedua belah pihak atau lebih dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi setiap keinginan yang belum tercapai jika berjalan sendiri maka, dengan bermitra dapat memudahkan untuk mencapai keinginan tersebut.

Kemitraan merupakan kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha menengah dengan usaha besar. Tetapi, saling memerhatikan prinsip, saling memperkuat dan menguntungkan. Hal ini seperti Fauzan Zakaria mengutip dari Jafar dalam bukunya. Menurut Jafar (2000), kemitraan usaha adalah kerjasama usaha kecil (termasuk petani dan nelayan) dengan usaha menengah atau dengan usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, memperkuat dan saling menguntungkan. Dalam pengembangan kemitraan usaha ini pengusaha menengah atau besar mempunyai tanggung jawab moral dalam membimbing dan membina pengusaha kecil sebagai mitranya, agar mereka mampu menjadi mitra yang handal untuk meraih keuntungan dan kesejahteraan bersama.[1]

[1]Fauzan Zakaria, *Pola kemitraan Agri Bisnis,*2015 (Gorontalo: Ideas Publishing), hal. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian lain menjelaskan bahwa kemitraan adalah kolaborasi strategis antara bisnis dan organisasi non profit, sumber daya dan keterampilan dibagi dalam program-program yang menguntungkan masing-masing partner serta masyarakat. Artinya kemitraan dilakukan antara dua pihak atau lebih untuk mendapatkan keuntungan pada masing-masing pihak yang bermitra.[2]

Kemitraan merupakan kerjasama dalam bisnis yang menyatukan satu pihak atau lebih untuk melangkah bersama dengan tujuan yang berbeda. Setiap perusahaan atau lembaga yang menjalin kemitraan mempunyai tujuan yang berbeda tetapi, tujuan tersebut dimiliki oleh pihak mitranya. Dapat diartikan bahwa, kemitraan dilakukan untuk menutupi apa kekurangan yang dimiliki tetapi dimiliki oleh pihak mitra dari situlah kemitraan timbul dan dipilih dalam perjalanan usaha.

Koperasi adalah "soko guru" sebagai bagian integral dan tak terpisahkan dari tata perekonomian nasional, maka koperasi bukan hanya amanah konstitusi namun sekaligus menjadi harapan dalam membangun ekonomi rakyat, bahkan bapak Koperasi Indonesia Moh. Hatta secara ekstrem menyatakan bahwa koperasi merupakan satu kesatuan wadah aparat produksi. Pasal 33 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa bangun usaha di Indonesia selain Koperasi adalah Perusahaan Negara (BUMN/D) dan Perusahaan Milik Swasta (BUMS),

[2]Beti Nur Hayati & Suparjan, "Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program CSR Batik Cap Pewarna Alami Di PT. Semen Gresik Pabrik Tuban", *Jurnal Sosiologi USK* (Vol 11, Nomor 1, juni 2017), hal 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun semangat menjadikan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional merupakan cita-cita yang harus diwujudkan.[3]

PUSKOPSSIM (Pusat Koperasi Syirkah Syari'ah Muawwanah) adalah koperasi syariah memberikan simpan pinjam dan memiliki beberapa usaha daribanyak bidang. PUSKOPSSIM merupakan koperasi sekunder yang membawahi 36 cabang koperasi primer. 36 cabang koperasi primer tersebut tersebar di seluruh Jawa Timur. Sebagai koperasi sekunder PUSKOPSSIM mempunyai peran penting bagi koperasi primer.[4]

PUSKOPSSIM dalam misi keduanya yaitu "menjalin kerjasama dengan berbagai mitra untuk membangun sinegritas". Dalam misi tersebut dapat diketahui bahwa PUSKOPSSIM tidak berdiri sendiri untuk mengembangkan 36 cabang koperasi primer. PUSKOPSSIM menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai perusahaan atau lembaga untuk membantu membesarkan 36cabang koperasi primer.

Pelatihan yang fokus pada *relation ship building* (membangun relasi) tidak hanya memberikan keuntuntungan pada pekerjaan, tetapi juga mempu mengevaluasi kemampuan potensial, mampu berinteraksi

[3]Aji Basuki Rohmat, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi (Studi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2012", *Jurnal Pembaharuan Hukum* (Vol 11, Nomor 1, Januari-April 2015), hal 139
[4]Lampiran 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melakukan negosiasi dan komunikasi, mengembangan beberapa pengalaman,dan meningkatkan komitmen (Ford, 1980).[5]

Manusia merupakan makhluk sosial, dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari mereka tidak lepas dari kegiatan berinteraksi dengan manusia lainnya. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan hidupanya manusia biasanya bekerjasama dengan orang lain. Ketika kegiatan kerjasama ini menjadi lebih sistematis, maka lahirlah suatu organisasi. Maka, definisi oprganisasi adalah "Organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan dan teratur secara sistematis memiliki peran, fungsi dan tugas masing-masing".[6]

PUSKOPSSIM menjalin hubungan kemitraan untuk mengangkat koperasi-koperasi primer di bawahnya. Hal ini di karenakan, PUSKOPSSIM memiliki peran penting yaitu koperasi sekunder. PUSKOPSSIM merupakan koperasi sekunder yang membawahi koperasi 36 koperasi primer di seluruh Jawa Timur.

Kemitraan digunakan PUSKOPSSIM sebagai alat untuk memperbesar koperasi-koperasi primer. dari kemitraan yang dijalani PUSKOPSSIM membentuk eratnya hubungan dengan koperasi-koperasi di bawahnya.

Pusat Koperasi Syariah Syirkah Mu'awanah Nahdlatul Ulama Jawa Timur (Puskopssim NU Jatim) menyepakati kerjasama penjaminan

[5]Nidya Pratiwi Zipi & Fathul Himam,"Pengaruh Pelatihan Membangun Relasi Terhadap Peningkatan Kinerja Tim Karyawan BPR X Yogyakarta", *Jurnal Intervensi Psikologi* (Vol 6 No. 1, Juni 2014), hal 40

[6]Dian Ari Nugroho,"*Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik Dan Nirlaba"*, (Malang: UB Press, November 2017) hal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kafalah) pembiayaan dengan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah atau Askrindo Syariah. Nota kerjasama kedua perusahaan dilakukan di Jakarta, Rabu (25/4/2018) oleh Direktur Utama Askrindo Syariah Soegiharto dan Ketua Puskopssim NU Jatim Arifin Hamid, disaksikan jajaran direksiAskrindo Syariah lainnya.[7]

Dirut Askrindo Syariah Soegiharto menyatakan, dari kerjasama ini nantinya akan berkembang bisnis yang lebih besar lagi dengan dukungan Puskopssim NU Jatim. ”Puskopssim NU Jatim memiliki potensi yang cukup besar. Menurut data mereka, ada 27 juta anggota NU di Jawa Timur. Ini membuat Jawa Timur pasar produk syariah yang sangat baik untuk Askrindo Syariah dan Puskopssim NU Jatim.” ujarnya. Soegiharto memaparkan, potensi pasar syariah yang besar ini ke depan akan terus berkembang dengan baik, antara lain seperti diindikasikan

[7]Web Puskopssim www.puskopssimnujatim.id (25/04/2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh munculnya beberapa bank daerah yang akan dikonversi menjadi bank syariah.[8]

PUSKOPSSIM adalah koperasi yang dimiliki PWNU (Pengurus Wilayah Nahdhatul Ulama'). PUSKOPSSIM memiliki nama besar dikarenakan berperan atas nama Nahdhatul Ulama'. NU merupakan Ormas besar di Indonesia. Maka, banyak perusahaan atau lembaga yang ingin bekerjasama dengan PUSKOPSSIM. Kerjasama dijakdikan PUSKOPSSIM sebagai cara untuk mencari trobosan-trobosan baru untuk diberikan kepada koperasi primernya.

PUSKOPSSIM menjalin kemitraan dengan Dharma Wisata Indonesia. Kemitraan yang dijalin dengan Dharma Wisata Indonesia menghasilkan program Nusantara Go. Nusantara Go adalah trobosan baru bagi PUSKOPSSIM. Nusantara Go merupakan program penjualan tiket transportasi online, pulsa prabayar, pembayaran PPOB serta penjualan tiket hotel. Program Nusantara Go banyak diminati oleh masyarakat setempat. Program ini di mulai dari bulan Ramadhan yaitu bulan juni 2018 dan dalam tempo satu bulan sudah mendapatkan 29 member dan agen.[9]

ID	Nama	Alamat	E-Mail
NG000001	admin	Surabaya, jl.Mulyosari 338	admin@nusantarago.co
NG000002	Darmawisata	Surabaya, jlmulyosari	it_darma@yahoo.com
NG000003	sunanfanani	Lamongan, banjarwati	sunanfanani@gmail.co

[8]Web Puskopssim www.puskopssimnujatim.id (25/04/2018)

[9]Data Puskopssim Jawa Timur (juli 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NG000004	ParyonoNurAbdillah	Surabaya, JalanJemurNgawinan No 56	mediasisby@gmail.com
NG000005	Arifin Hamid	Surabaya	arifin.ahamid@gmail.c
NG000006	robiwahab	Surabaya Manyarindah 12	robimochamad807@gr
NG000007	caksunan	JL Masjid Al Akbar Timur 9 Surabaya	sunanfananis@yahoo.c
NG000008	ayiekku	Perumahan Oasis Village Blok C1 No 20 SemampirSedati, Sidoarjo	ayiekku@gmail.com
NG000009	AndriIrawan	Surabaya	irawan.property2@gma
NG000010	Abdullah Muhammad Al Kamal	Surabaya	alkamalp@gmail.com
NG000011	SaifulBahri	Surabaya, jalantenggumungkaryalor X 4A	saifuljv5@gmail.com
NG000012	Andri	Surabaya	irawan.property@gmai
NG000013	RifdaAisyah	JalanNyamplunganBalokan no 30,Surabaya	rifda.aisyah.robbania@
NG000014	Syamsul	Alastuwoponcolmagetan rt. 18 rw. 03, Magetan	syamsulmagety@gmail
NG000015	vidillah	OLEAN SELATAN RT 3 RW 1 SITUBONDO	budiolean@gmail.com
NG000016	5031982	DusunBenjeng RT 11 RW 4 DesaBulurejoKecamatanBenjeng, Gresik	dutagresik@yahoo.com
NG000017	nurulbadrussamsi	dusungayamdesagayam, Sumenep	nurul.nurul15@yahoo.c
NG000018	affana26jl	PrngarangJambesaridarussholahbondowoso	affan26jl@yahoo.com
NG000019	uswatunhasanah	PerumahanTajMahalBlega, Bangkalan	yayakajjah@gmail.com
NG000020	Pinkbil	SukowangkitSumberGadingSumberWringin, Bondowoso	lutfiyah79hr@gmail.co
NG000021	dwimeylita	Jlsucipto, Situbondo	oziahmad08@gmail.co
NG000022	lukman1963	Probolinggo, KaranganyarPaiton	lukmanje@gmail.com
NG000023	banjarwati	Lamongan, banjarwati	budionobanjarwati@gr
NG000024	Abdul Ghofar	DusunPramesan RT 03 RW 03 DesaNgaleKecamatanParon, Ngawi	aghofar330@gmail.con
NG000025	akhmadshofiyuddin	ngelom Ii/430 tamansidoarjo	shofiyuddinakhmad@g
NG000026	Umriyatul	JlJemurwonosariGglebar no 95 Surabaya	umwachid@gmail.com
NG000027	Harisul	desanglandungjl.sendang rt.11 rw.02 kec.gegerkab.madiun	kinati57@gmail.com
NG000028	Rodhiyya	desanglandungjl.sendang rt.11 rw.02 kec.gegerkab.madiun	kijati57@gmail.com
NG000029	nurul_jannati	Jl.teukuumar no 98B rt 006/ rw 001 plosonganjuk	nuruljannati33@gmail.

Nusantara Go merupakan masukan baru bagi masyarakat. Nusantara Go dapat dijadikan pendapatan maka dari itu banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang menerima Nusantara Go. Nusantara Go merupakan situs web untuk saat ini. Masyarakat dengan mudah mendapatkan tiket, bayar ppob serta pulsa elektrik atau pulsa perdana.

PUSKOPSSSIM menjalin hubungan kemitraan untuk mencari sesuatu yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat terutama warga NU. Jika program yang dijalani oleh PUSKOPSSIM dapat diterima oleh masyarakat dan warga NU maka, kemitraan yang dijalin oleh PUSKOPSSIM sudah tercapai sesuai dengan keinginanya. PUSKOPSSIM memiliki nama besar sehingga banyak mitra yang berdatangan untuk menjalin kerjasama. Tetapi, PUSKOPSSIM akan menerika jika bermanfaat bagi warga NU dan kalangan masyarakat.

PUSKOPSSIM menjalin hubungan kemitraan dengan berbagai pihak. PUSKOPSSIM menjalin kemitraan untuk mendorong kemajuan koperasi-koperasi primernya. PUSKOPSSIM juga memiliki program Dana Talangan Porsi Haji. Program tersebut dibuat untuk memudahkan masyarakat yang ingin menunaikan ibadaha haji. Program yang di miliki PUSKOPSSIM selalu untuk kesejahteraan masyarakat atau warga NU. Seperti Dana Talangan Porsi Haji ini, pembayaran dapat diangsur sesuai kemauan masyarakat.

Pembiayaan yang diberikan PUSKOPSSIM akan dilihat dari setoran awal dari calon jamaah haji. Dari pembiayaan yang diberikan calon jamaah haji dapat memilih dalam tempo berapa bulan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengangsur pembayaran. Ada 5 waktu tempo pembayaran dari 12 bulan, 24 bulan, 36 bulan, 48 bulan sampai 60 bulan. Calon jamaah haji atau masyarakat dapat memilih jangka tempo mana yang sekiranya mampu melunasi.

Dengan Dana Talangan Haji masyarakat termudahkan dalam pembiayaan. Dana Talangan Porsi Haji tersebut sangat dibutuhkan oleh semua masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji. Masyarakat yang ingin menyempurnakan agama Islamnya. Dengan program tersebut masyarakat dengan lebih mudah menggapai impiannya untuk menunaikan Haji.

Kemitraan yang dijalani oleh puskopssim dengan mitranya pasti memiliki pola. Pola kemitraan digunakan sebagai acuan dalam menjalin hubungan kemitraan. Dengan adanya pola maka, puskopssim dapat mengerti bagaimana hubungan kemitraan tersebut akan berjalan.

Ketika hubungan kemitraan sudah berjalan, maka puskopssim dapat mengembangkan hubungan kemitraannya. Hubungan kemitraan dapat dikembangkan dengan melakukan pelatihan atau pembaruan dalam kerjasamanya. Dengan mengembangkan hubungan kemitraan dapat meningkatkan kualitas satu sama lainnya.

Penulis menemukan keunikan dari terjalinnya kemitraan di PUSKOPSSIM. Bagaimana PUSKOPSSIM memperkuat hubungannya dengan relasi organisasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ruang lingkup penelitian inidibatasi pada masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, yaitu:

1. Bagaimana pola kemitraan di PUSKOPSSIM Jawa Timur?
2. Bagaimana pengembangan kemitraan di PUSKOPSSIM Jawa Timur dalam memperkuat relasi organisasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pola kemitraan yang di gunakan PUSKOPSSIM danuntuk menggambarkan pengembangan kemitraan yang di jalani PUSKOPSSIM Surabaya dengan mitranya dalam memperkuat relasi organisasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritik

penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan topik pola kemitraan koperasi. Menjadi hasil penelitian skripsi ini sebagai acuan atau pengembangan dari penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini. Diharapkan dapat menciptakan sebuah ide atau gagasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat menguji teori atau kajian yang baru sebagai dasar pemikiran dalam penelitian yang mendatang.

2. Kegunaan praktis

a. Memberikan masukan atau informasi kepada pihak Pusat Koperasi Syirkah Syariah Muawwanah dalam memperbaiki system ataupun strategi dalam pola kemitraan yang dijalani dan pengembangan kemitraan dalam membangun hubungan kemitraan usaha.

b. Sebagai bahan masukan yang bersifat membangun untuk dikaji dan dipraktikkan oleh pembaca dalam menerapkan pola kemitraan dan pengembangan kemitraan.

c. Sebagai bahan masukan bagi pengelola koperasi tentang pola kemitraan dan pengembangan kemitraan dalam membangun kerjasama dengan koperasi dan pihak lainnya.

E. Definisi Konsep

Konsep merupakan suatu unsur pokok dari pada penelitian.[10] Adanya permasalahan dan kerangka teoritis yang jelas, dapat diketahui fakta-fakta mengenai fenomena yang menjadi pokok penelitian dan suatu konsep sebenarnya. Konsepnya adalah definisi secara singkat dari

[10]Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekelompok fakta atau fenomena yang terjadi di lapangan atau secara nyata.

1. Kemitraan

   Kemitraan meupakan jalinan kerjasama usaha yang merupakan straategi bisnis yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan.[11]

2. Koperasi

   Koperasi berbeda dengan grup atau kelompok komunitas pada umumnya. Koperasi merupakan organisasi yang dibuat untuk masyarakat. Koperasi memberikan pelayanan yang memudahkan masyarakatnya. Koperasi juga dapat berkembang dengan memiliki beberapa anak cabang koperasi.

3. Pengembangan Kemitraan Koperasi

   Pengembangan kemitraan koperasi adalah suatu cara atau strategi untuk yang digunakan untuk mengembangkan kemitraan di koperasi tersebut. Pengembangan kemitraan koperasi dapat berupa latihan, evluasi kerja atau kenerja masing-masing dan juga dapat berupa pembaharuan pola kemitraannya.

4. Relasi

[11]Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan,* 2004 (Yogyakarta: Gava Media), Hal. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelatihan yang fokus pada *relation ship building* (membangun relasi) tidak hanya memberikan keuntuntungan pada pekerjaan, tetapi juga mempu mengevaluasi kemampuan potensial, mampu berinteraksi untuk melakukan negosiasi dan komunikasi, mengembangan beberapa pengalaman,dan meningkatkan komitmen (Ford, 1980).[12]

5. Organisasi

Manusia merupakan makhluk sosial, dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari mereka tidak lepas dari kegiatan berinteraksi dengan manusia lainnya. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan hidupanya manusia biasanya bekerjasama dengan orang lain. Ketika kegiatan kerjasama ini menjadi lebih sistematis, maka lahirlah suatu organisasi. Maka, definisi oprganisasi adalah "Organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan dan teratur secara sistematis memiliki peran, fungsi dan tugas masing-masing".[13]

F. Sistematika Pembahasan

Bab I ini penulis mengemukakan latar belakang masalah sehingga mendapatkan dua rumusan masalah. Penulis juga mengemukakan tujuan enelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab II ini penulis memaparkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, serta

[12]Nidya Pratiwi Zipi & Fathul Himam,"Pengaruh Pelatihan Membangun Relasi Terhadap Peningkatan Kinerja Tim Karyawan BPR X Yogyakarta", *Jurnal Intervensi Psikologi* (Vol 6 No. 1, Juni 2014), hal 40

[13]Dian Ari Nugroho,"*Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik Dan Nirlaba"*, (Malang: UB Press, November 2017) hal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

landasan teori yang menjadi dasar pembahasan. Pada bab ini penulis mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan kajian pustaka yang meliputi kemitraan, koperasi dan pengembangan kemitraan koperasi.

Bab III Penulis menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan pedekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV Penulis menggambarkan mengenai setting penelitian, penyajian dan analisis data, yang meliputi pembahasan mengenai penyajian data untuk menggambarkan data yang ditemukan dalam penelitian tentang Pengembangan Kemitraan Di PUSKOPSSIM Surabaya.

Bab V ini peneliti memaparkan pada bab ini kesimpulan, saran dan rekomendasi, serta keterbatasan penelitian, dan hasil yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan dan tidak lanjut apa yang harus dikerjakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Studi tentang kemitraan terdapat dalam lima bentuk, *pertama* studi mengenai pola kemitraan yang telah ditulis oleh Khabib dkk[1],Yusuf Maulana dkk[2], Wiwit Hasan dkk[3],Kundang Harisman[4], Glorya F Situmorang dkk[5], Ferry Yulianjaya[6] dan Kliwon Hidayat, Sutawi[7], Kristanti dkk[8]. *Kedua*, studi mengenai kemitraan yang telah ditulis oleh Devi Asiati[9]dan nawawi,Magya Ramadhania Putri[10] dan Isnaini Rodiyah, Edi

[1]Khabib Saiful Amri dkk,"Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma", *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* (Vol. 13. No.2. 2017), hal 78-86

[2]Yusuf Maulana dkk,"Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Dengan Pola Kemitraan (Studi kasus Di Peternakan Bu Lilis Rancamidin,Cibodas)",*Jurnal Kalibrasi* (Vol. 12 No. 12 2014), hal 1-10

[3]Wiwit Hasan dkk,"Analisisi Keuntungan Dan Titik Impas Usaha Ternak Broiler Dengan Pola Kemitraan (Studi Kasus di Desa Tetey Kecamatan Dimembe)", *Jurnal Zootek* (Vol. 38 No. 1 : 235-243: Januari 2018), hal 235-243

[4]Kundang Harisman,"Pola Kemitraan Antara Petani Dengan PT Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usaha Tani Kentang Industri Varietas Atlantik (Suatu Kasus di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut)",*Jurnal Ilmu Pertanian* (Vol X No. 1. Mei 2017), hal 102-116

[5]Glorya F Situmorang dkk,"Analisis Usaha Peternak Broiler Pola Kemitraan Dan Peternak Mandiri di Kabupaten Deli Serdang (Studi di Kasus Pada PT Satwa Utama Raya)", *Jurnal Peternakan Integratif* (Vol. 1 No. 3 2012), hal 288-296

[6]Ferry Yulianjaya & Kliwon Hidayat,"Pola Kemitraan Petani Cabai Dengan Juragan Luar Desa (Studi Kasus Kemitraan di Desa Kuncur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang),*Jurnal Habitat* (Vol. 27, No. 1, April 2016), hal 37-47

[7]Sutawi, "Pembiayaan Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Sektor Agribisnis Dengan Pola Kemitraan",*Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 12, No. 3 September 2008), hal 447-458

[8]Kristanti dkk, "Tingkat Kepuasan Petani Tembakau Terhadap Program Kemitraan Usaha Dengan PT Sadhana Arif Nusa Di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan", *Jurnal Sungkai* (Vol. 6 No.2, Agustus 2018), hal 12-27

[9]Devi Asiati & Nawawi, "Kemitraan Di Sektor Perikanan Tangkap: Strategi Untuk Kelangsungan Usaha Dan Pekerjaan", *Jurnal Kependudukan Indonesia* (Vol. 11 No.2, Desember 2016), hal 103-118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurniadi dkk[11], Berta kasih Hatta[12], Selfesina Samadara dkk[13], Nursida[14].*Ketiga*,,studi mengenai analisis kemitraan yang telah ditulis oleh Bashar Nur Takbir dkk[15],I Putu Astawa[16] dan Made Abdi Sucipta, Palmarudi[17]dan K. Kasim. *Keempat*, studi mengenai strategi kemitraan yang telah ditulis oleh Ensu Asmara Purba[18], Beti Nur hayati[19] dan Suparjan,

---

[10]Magya Ramadhania Putri & Isnaini Rodiyah,"kemitraan Pemerintah-Swasta Dalam Program *Corporate Social Responbility* Di Kabupaten Pasuruan", *Jurnal KMP* (Vol. 4, No. 2, September 2016), hal 117-234

[11]Edi Kurniadi dkk,"Kelembagaan kemitraan Pengelolaan Hutan Rakyat Di Provinsi jawa Barat", *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* (Vol. 10 No.3, September 2013), hal 161-171

[12]Berta Kasih hatta,"Efektivitas Kemitraan Usaha Koperasi Susu Warga Mulya Dalam meningkatkan pendapatan Peternak sapi", *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* (Vol 6, Nomor 3, Tahun 2017), hal 290-300

[13] Selfesina Samadara dkk,"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kemitraan", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* (Vol. 4, No. 1, Juni 2016), hal 136-156

[14]Nursida, "Tingkat Kepuasan Peternak Plasma Dalam Pelaksanaan Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Samarinda", *Jurnal Magrobi* (Vol .17, No. 1, april 2017), hal 16-24

[15]Bashar Nur Takbir dkk,"Analisis Tingkat Kepuasan Peternak Plasma Terhadap Kinerja Kemitraan PT. Ciomas Adisatwa Di Kecamatan Simbang kabupaten Maros", *Jurnal Peternakan* (Vol. 2 Nomor 1, Juni 2015), hal 75-81

[16]I Putu Astawa & Made Abdi Sucipto, "Analisis Kemitraan Bisnis Usaha Perjalanan Wisata Di Provinsi Bali,*Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 11. No. 2 Juli 2015), hal 167-174

[17]Palmarudi dan K. Kasim, "Analisis Tingkat Kepuasan Peternakan Dalam Pelaksanaan Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Di Sulawesi Selatan : Studi Kasus Di Kabupaten Maros",*Jurnal ITP* (Vol. 2 No.1, Januari 2012), hal 50-59

[18]Ensu Asmara Purba, "Analisis Penerapan Strategi Kemitraan Terhadap Kinerja Perusahaan Biro Teknik Listrik (Studi Empiris pada Hubungan PT. PLN (Persero) Distribusi jateng-DIY Area Pelayanan dan Jaringan Semarang dengan Perusahaan Biro Teknik Listrik (BTL) Di Wilayah Kerja APJ Semarang), *Jurnal Bisnis Strategi* (Vol. 17 No. 2 Desember 2008), hal 197-202

[19]Beti Nur Hayati & Suparjan, "Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program CSR Batik Cap Pewarna Alami Di PT. Semen Gresik Pabrik Tuban", *Jurnal Sosiologi USK* (Vol 11, No 1, Juni 2017), hal 43-50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam Suhartono[20].*Kelima,* studi mengenai faktor-faktor mempengaruhi kemitraan yang telah ditulis oleh Asep Saepul Alam dan Heri Hermawan[21].

Penelitian termasuk dalam bentuk pertama dan kedua. Perbedaannya dengan beberapa penelitian terletak di waktu dan tempat yang diteliti, fokus yang diteliti, dan hasil penelitian yang diperoleh juga berbeda.

1. Kemitraan

a. Pengertian Kemitraan

Kemitraan menurut perspektif etimologi diadaptasi dari kata *partnership*, dan berasal dari akar kata *partner* bisa diartikan pasangan atau sekutu. Maka *partnership* dapat diterjemahkan menjadipersekutuan atau perkongsian.[22] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata mitra adalah teman, kawan kerja, atau rekan.[23] Kemitraan bisa diartikan perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra.

Kemitraan diadaptasi dari kata *partnership* yang berarti persekutuan atau perkongsian. Kemitraan dapat dimaknai sebagai bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu

[20]Imam Suhartono,"Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis",*Jurnal Pengembangan Koperasi* (Vol. 4 No. 7, Juli 2011), hal 33-47
[21]Asep saepul Alam & heri Hermawan,"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Kemitraan Antara Petani Budidaya Jamur Tiram Dengan CV. Asa Agro Corporation",*Jurnal Agroscience* (Vol. 7 No. 1 Tahun 2017), hal 214-219
[22]Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan,* 2004, (Gaya Media: Yogyakarta), hal. 129
[23]KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ikatan kerjasama. Hal ini dilakukan atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu atau tujuan tertentu sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.[24]

Kemitraan merupakan jalinan kerjasama usaha yang merupakan strategi bisnis yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan. Hubungan kerjasama tersebut tersirat adanya satu pembinaan dan pengembangan.[25] Hal ini dapat terlihat karena pada dasarnya masing-masing pihak pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan, justru dengan kelemahan dan kelebihan masing-masing pihak akan saling melengkapi dalam arti pihak yang satu akan mengisi dengan cara melakukan pembinaan terhadap kelemahan yang lain dan sebaliknya.

Menurut Sentonoe Kertonegoro yang dikutip oleh Rukmana mengatakan, kemitraan adalah kerjasama yang saling menguntungkan antar pihak yang bermitra, dengan menempatkan kedua pihak dalam posisi sederajat.[26] Hafsah menjelaskan pengertian kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih

[24]Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan,* 2004, (Gaya Media: Yogyakarta), hal. 129
[25]Ibid
[26]Rukmana, *Strategic Partnering For Education Manajement-Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan,* 2006, (Bandung: Alfabeta), hal. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Kemitraan yang dikatakan sebagai strategi bisnis, maka keberhasilan sangat ditentukan. Oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis.[27]

Kemitraan menurut Ninuk Purmaningsih adalah salah satu bentuk jalinan kerjasama antar berbagai pihak dalam pengembangan usaha untuk mewujudkan tujuan bersama dan mampu meningkatkan pendapatan melalui peningkatan daya saing serta mampu meningkatkan kualitas orgaisasi.[28] Konteks kemitraan yang dimaksud dalam kemitraan yang terjalin antara PUSKOPSSIM Surabaya dengan beberapa perusahaan yang menjadi mitra PUSKOPSSIM Surabaya. Pendapat para ahli di atas memaparkan bahwa kemitraan merupakan jalinan kerjasama usaha yang merupakan strategi bisnis yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan. Konteks kemitraan dalam penelitian ini lebih kepada strategi bisnis PUSKOPSSIM dalam mengembangkan koperasi dengan mengembangkan hubungan kemitraan dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan.

[27]Muhammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha, 1999,* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan), hal. 43
[28]Ninuk Purmaningsih, *Strategi Kemitraan Agribisnis Berkelanjutan,* Jurnal Transdisiplin Sosiologi, KOMUNIKASI, DAN Ekologi Manusia, ISSN: 1978-4333, Vol.)1, No. 03. 2007.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemitraan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan sebagai kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menjalin suatu ikatan didasarkan atas dasar saling membutuhkan untuk mencapai tujuan yang sama. Dari beberapa definisi diatas dapat ditemukan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi untuk membentuk suatu kemitraan yaitu ada dua pihak ayau lebih, memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan, ada kesepakatan dan saling membutuhkan.

b. Prinsip Menjalin Kemitraan

Dalam menjalin sebuah kemitraan ada prinsip yang sangat penting dan tidak dapat ditawar-tawar adalah saling percaya antar intuisi atau lembaga yang bermitra. Nana Rukmana membagi tiga prinsip kunci yang perlu dipahami dalam membangun suatu kemitraan oleh masing-masing anggota kemitraan.[29]

1. Prinsip Kesetaraan (*Equity*) Prinsip kesetaraan diartikan bahwa organisasi atau intitusi yang telah bersedia menjalin kemitraan harus merasa sama atau sejajar kedudukannya dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang disepakati. Hal ini berarti tidak ada yang lebih kuat maupun yang lebih lemah kedudukannya.

[29]Nana Rukamana, *Strategic Patnering For Education Manajement-Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan,* 2006, (Bandung: Alfabeta), hal. 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semuanya memiliki tanggung jawab yang sama dalam mencapai tujuan bersama.

2. Prinsip Keterbukaan Organisasi atau istitusi yang menjalin kemitraan bersedia terbuka terhadap kekurangan dan kelemahan masing-masing anggota serta berbagai sumberdaya yang dimiliki. Semua itu harus diketahui oleh anggota lain. Keterbukaan ada sejak awal jalannya kemitraan sampai berakhirnya kegiatan. Saling terbuka satu sama lain akan menimbulkan saling melengkapi dan saling membantu diantara golongan (mitra).
3. Prinsip Azas Manfaat Bersama Organisasi atau institusi yang telah menjalin kemitraan memperoleh manfaat dari kemitraan yang terjalin sesuai dengan kontribusi masing masing. Kegiatan atau pekerjaan akan menjadi efektif dan efisien bila dilakukan bersama.

c. Tujuan dan manfaat kemitraan

Putri mengutip dari hafsah yang mengatakan, bahwa tujuan yang ingin dicapai dari peaksanaan kemitraan meliputi beberapa hal berikut, yaitu:[30]

1) Meningkatkan pendapatan usaha kecil dan masyarakat
2) Meningkatkan peroleh nilai tambah bagi pelaku kemitraan
3) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan

[30]Putri Indraningrum,*"Pengembangan Program Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunung Kidul Melalui Model Kemitraan"*,*Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal. 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Memperluas kesempatan kerja

5) Meningkatkan ketahuan ekonomi nasional

Putri juga mengutip beberapa manfaat dari kemitraan yang dikatakan oleh Hafsah, yaitu:[31]

1) tercapainya produktivitas yang tinggi

2) Tercapainya efisiensi

3) Jaminan kualitas, kuantitas dan kontinuitas

4) Penanganan resiko

5) Meningkatkan nilai tambah bagi pelaku kemitraan

6) Menumbuhkan ekonomi pedesaan, daerah dan nasional

7) Memperluas kesempatan kerja

d. Pola kemitraan

Ciri dari kemitraan adalah kesejajaran kedudukan, tidak ada pihak yang dirugikan dan bertuujuan untuk meningkatkan keuntungan bersama. Lydia Ester mengutip dari PP 17/2013, pasal 11 yang menyebutkan bahwa kemitraan dapat dilaksanakan antara lain dengan beberapa pola sebagai berikut.[32]

1) Inti-plasma

[31]Ibid. 45.

[32]Lydia Ester, 2014, skripsi, *Perjanjian Kemitraan Sebagai Pola Kerjasama Penerapan Corporate Social Responsibility,* Universitas Airlangga, Hal. 64-47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inti-plasma adalah kemitraan yang dilakukan dengan cara usaha besar berperan sebagai inti dalam penyediaan input, membeli hasil plasma, dan melakukan proses produksi untuk menghasilkan komoditas tertentu, dan usaha micro, usaha kecil, usaha menengah sebagai plasma memasok/menghasilkan/menyediakan/menjual barang atau jasa yang dibutuhkan oleh inti.

2) Subkontrak

Subkontrak adalah kemitraan yang dilakukan antara pihak penerima subkontrak untuk memproduksi barang dan atau jasa yang dibutuhkan usaha besar sebagai kontraktor utama di sertai dukungan kelancaran dalam mengerjakan sebagian produksi.

3) Waralaba

Waralaba adalah hak khusus yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba.

4) Pedagang umum

Perdagangan umum adalah kemitraan yang dilakukan dalam bentuk kerjasama pemasaran, penyediaan lokasi usaha,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerimaan pasokan dari usaha kecil dan menengah ileh usaha besar yang dilakukan secara terbuka.

5) Distribusi dan keagenan

Distribusi keagenan adalah kemitraan yang dilakukan dengan cara usaha besar atau usaha menengah memberikan hak khusus untuk memasarkan barang atau jasa kepada usaha mikro atau usaha kecil.

6) Bagi hasil

Bagi hasil adalah kemitraan yang dilakukan usaha besar atau usaha menengah dengan usaha mikro dan usaha kecil, yang pembagian hasilnya dihitung dari hasil bersih usaha dan apabila mengalami kerugian ditanggung bersama berdasarkan perjanjian tertulis.

7) Kerjasama Operasional

Kerja sama operasional adalah kemitraan yang dilakukan usaha besar atau menengah dengan cara bekerjasama dengan menggunakan aset atau hak usaha yang dimiliki dan bersama-sama menanggung resiko usaha.

8) Usaha patungan

Usaha patungan adalah kemitraan yang dilakukan dengan cara usaha mikro dan usaha indonesia bekerjasama dengan usaha menengah dan usaha besar asing untuk menjalankan aktifitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi ersama yang masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan saham dengan mendirikan badan hukum perseroan terbatas dan berbagi secara dil terhadap keuntungan dan resiko perusahaan.

9) Penyumberluaran

Penyumberluaran adalah kemitraan yang dilaksanakan dalam pengadaan atau penyediaan jasa pekerjaan tertentu yang bukan merupakan pekerjaan pokok atau bukan komponen pokok pada suatu bidang usaga dari usaha besar dan usaha menengah oleh usaha mikro dan usaha kecil.

10) Bentuk-bentuk kemitraan lainnya

Bentuk kemitraan lainnya adalah kemitraan yang berkembang di masyarakat dan dunia usaha seiring dengan kemajuan dan kebutuhan yang telah terjadi di masyarakat.

e. Kemitraan Menurut Perspektif Islam

Musyarakah berasal dari kata syirkah. Syirkah menurut bahasa berarti *al-ikhtilah* yang artinya campur atau mencampurkan.[33] Maksud pencampuran disini adalah seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin dibedakan.

[33]Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah,* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hal 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam konsep islam, musyarakah atau syirkah adalah bentuk umum dari usaha bagi hasil dimana dua orang atau lebih menyumbangkan dan manajemen pembiayaan usaha, dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan antara para mitra, dan kerugian akan dibagikan menurut proporsi modal. Transaksi musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang berkerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama dengan mendukung seluruh sember daya yang ada.[34]

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَـٰكُم مِّن ذَكَرٍ
وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَـٰكُمْ شُعُوبًا وَقَبَآئِلَ
لِتَعَارَفُوٓا۟ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ ٱللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ
إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Haimanusia, sesungguhnya Kami menciptakankamudariseoranglaki-lakidanseorangperempuandanmenjadikankamuberbangsa-bangsadanbersuku-sukusupayakamusalingkenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling muliadiantarakamudisisi Allah ialah

[34]Ascarya, *Akad dan ProdukBank Syariah,*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2007), hal 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang paling takwadiantarakamu.Sesungguhnya Allah MahaMengetahuilagiMahaMengenal".[35]

Kerjasama penting dilakukan bagi suatu organisasi maupun individu. Kerjasama atau kemitraan bisa memberikan keuntungan di setiap pihak yang terlibat dalam jaringan kerjasama. Anjuran untuk melakukan hubungan kerjasama juga telah dianjurkan dalam agama Islam. Rasulullah menunjukkan pentingnya untuk bekerjasama dalam hadist berikut ini.

Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Mani', telah menceritakan kepada kami An Nadhr bin Ismail Abul Mughirah dari Muhammad bin Suqah dari Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar dia berkata; Suatu ketika Umar menyampaikan pidato kepada kami di Jabiyyah. Umar berkata, "Wahai sekalian manusia, aku berdiri di tengah-tengah kalian sebagaimana posisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam yang ketika itu juga berdiri di tengah-tengah kami dan bersabda: 'Aku berwasiat kepada kalian dengan (melalui) para sahabat-sahabatku kemudia orang-orang setelah mereka dan orang-orang yang datang lagi setelah mereka. Kemudian merajalelah kedustaan. Hingga seseorang bersumpah tanpa ia diminta untuk bersumpah, kemudian seseorang memberikan kesaksian padahal ia

[35]Al Quran Surat Al Hujurat Ayat 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak diminta untuk menjadi saksi. Sungguh, tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan seorang wanita, kecuali pihak ketiganya adalah setan. Hendaklah kalian selalu bersama Al Jama'ah. Dan janganlah kalian berpecah belah, karena setan itu selalu bersama dengan orang yang sendirian, sedangkan terhadap dua orang, ia lebih jauh. Barang siapa yang menginginkan Buhbuhata Al Jannah, maka hendaklah ia komitmen untuk menetapi Al Jama'ah. Barang siapa kebaikannya yang ia lakukan membuatnya lapang dan bahagia, dan keburukannya membuatnya penat dan susah, maka dia adalah seorang mukmin." Abu berkata; Ini adalah hadist hasan shahih gharib bila ditinjau dari jalur ini. Dan hadist ini telah diriwayatkan pula oleh Ibnul Mubarak dari Muhammad bin Suqah. Dan telah diriwayatkan pula lebih dari satu jalur dari Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wassalam. (HR At Tirmidzi; 1680)[36]

Organisasi yang berdiri sendiri bisa lebih mudah mendapatkan masalah atau ancaman dari pihak luar. Oleh karena itu, organisasi perlu menjalin kerjasama dengan perusahaan lain untuk menghadapi ancaman di masa yang akan datang. Suatu kerjasama kelompok akan menimbulkan rasa kepedulian untuk saling mengingatkan dan

[36]Lidwa Pustaka, Aplikasi Kitab 9 Imam Hadist, Lembaga Ilmu dan Dakwah Serta Publikasi Sarana Keagamaan i-software, Hadist At-Tirmidzi:2091.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu. Semakin terbuka dalam bekerjasama bisa membuat organisasi lebih mudah dalam mengatasimasalah.

Organisasi yang menjalin kerjasama juga dapat memkuat hubungannya dengan organisasi lainnya. Dengan adanya kerjasama memberikan efek kepercayaan dari organisasi lain untuk lebih mempererat tali silaturrahminya. Oleh karena itu, dengan bekerjasama dapat memperkuat hubungan kerja dengan organisasi lainnya atau relasi organisasi.

2. Evaluasi

Evaluasi adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah subjek memenuhi kualifikasi sesuai kreteria yang telah ditetapkan (Bob Kizlik, 2012). Evaluasi dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan perangkat, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang terkait dengan tujuan evaluasi, pengelohan, dan penggunaan informasi tentang hasil evaluasi. Evaluasi digunakan untuk pengambilan keputusan yang merupakan tindakan yang diambil berdasarkan data atau informasi yang telah diperoleh. Keputusan atau kebijakan yang baik memrlukan hasil evaluasi yang baik.[37]

[37]Edy Supriyadi,"Pengembangan Model Evaluasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Teknik Elektro",*Jurnal Edukasi Elektro* (Vol. 1, Mei 2017 25-35) hal 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Relasi Organisasi

Membangun Relasi tidak hanya memberikan keuntungan pada pekerjaan, tetapi juga mampu mengevaluasi kemampuan potensial, mampu berinteraksi untuk melakukan negosiasi dan komunikasi, mengembangkan beberapa pengalaman, dan meningkatkan komitmen (Ford, 1980).[38]

Selain itu, Wright (2005) mempercayai bahwa keterampilan hubungan memungkinkan anggota lain untuk meningkatkan hubungan dengan orang lain sehingga dapat membangun iklim komunikasi yang positif, nyaman, dan tidak mengancam orang lain. Hal tersebut dapat mendorong orang lain untuk membahas permasalahan organisasi dan ide-ide lainnya secara terbuka dan jujur.[39]

Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasikan, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapat suatu tujuan bersama atau sekolompok tujuan (Robbins 1994:4).

Dapat diartikan bahwa Relasi Organisasi adalah hubungan dengan orang lain yang dijalani secara terbuka dan sadar. Relasi organisasi dapat

[38]Nidya Pratiwi Ziqi & Fathul Himam,"Pengruh Membangun Relasi Terhadap Peningkatan Kinerja TIM Karyawan BPR X Yogyakarta", *Jurnal Interval Psikologi* (Vol 6 No 1, Juni 2014), hal 40
[39]Ibid hal 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperkuat sebuah organisasi dengan adanya kepercayaan dan saling memberikan motivasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian banyak macam metode yang digunakan oleh peneliti, yang sesuai dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari peneliti itu sendiri. Sehingga penelitian itu bisa dianggap valid dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah dan profesional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatf dengan tujuan menemukan sebuah tema menurut pasaran. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang berusaha mengetahui bagaimana pengembangan kemitraan di PUSKOPSSIM Surabaya.

Definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Menurut pendekatan ini diarhkan pad latar belakang individu tersebut secara utuh. Tetapi perilaku memandangnya sebagai keutuhan.[1] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis (deskripsi) mengenai

[1]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* cet 13, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diakumulasikan data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak hanya untuk mencari makna dan implikasi.[2]

Data kualitatif disajikan dalam bentuk verbal. Data verbal yang beragam sering muncul dengan kalimat panjang dan singkat. Data perlu diolah menjadi ringkas dan sistematis. Data kualitatif bisa diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan rekaman.[3] Data-data diperoleh kemudian diolah, dianalisis berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Metode deskriptif ini memiliki tujuan:

a. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku.
c. Membuat perbandingan dan evaluasi.
d. Menemukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan yang akan datang.[4]

[2]Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 19.
[3]Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Reke Serasin, 1996) hal. 29.
[4]M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya* Cet. 1 (Jakarta: Ghalia Indonesia), hal. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dari jenis deskriptif untuk memberikan gambaran utuh, yaitu tentang bagaimana pengembangan kemitraan di PUSKOPSSIM Surabaya

B. Lokasi Penelitian

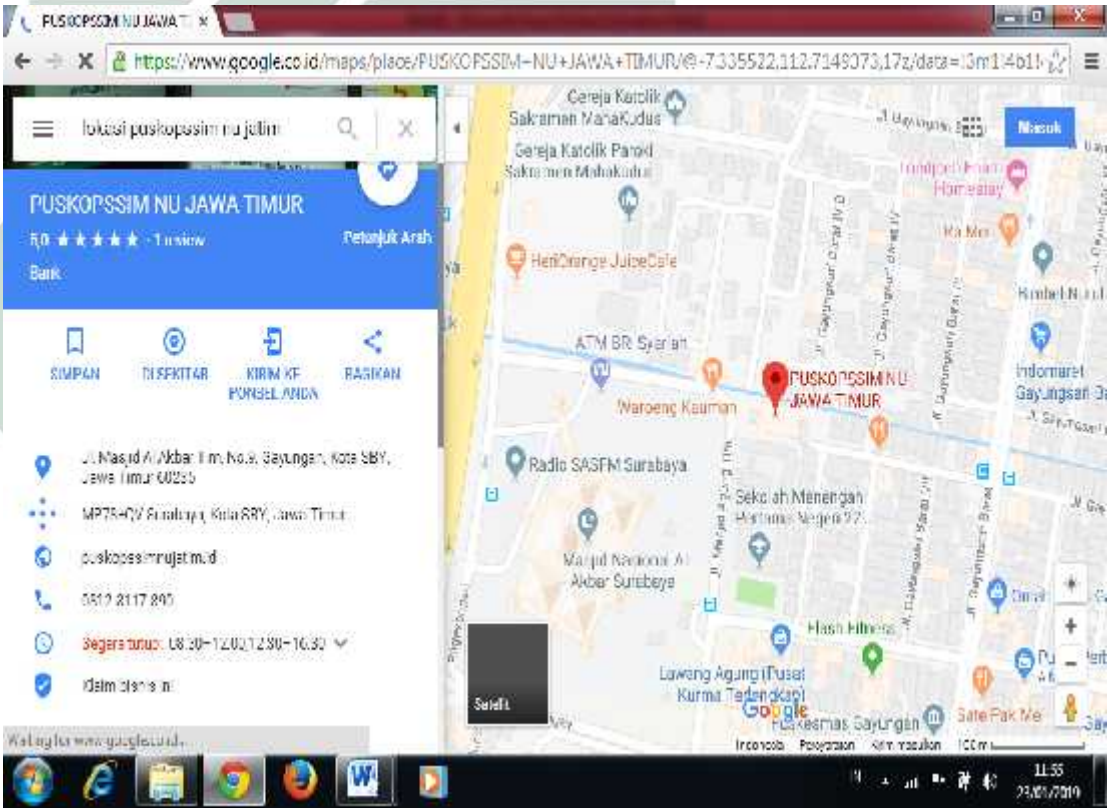

Lokasi penelitian terletak di Jl. Masjid Al Akbar Tim. No. 9, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60235. Lokasi depan Masjid Al-Akbar Surabaya sebelah pojok kanan jika dari arah Ahmad Yani dan pojok kiri jika dari arah belakang Masjid Al-Akbar Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data adalah bahan yang dikumpulkan peneliti dari lapangan atau obyek yang ditelitinya, bahan-bahan itu berupa hal khusus yang menjadi dasar analisis.[5] Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh berdasarkan sumbernya. Penelitian ini digali dari berbagai jenis dan sumber data untuk keakuratan data, antara lain:

a. Jenis Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti mencari jenis data kerjasama, saling memerlukan, memperkuat, saling menguntungkan, tanggung jawab moral, meraih keuntungan, kesejahteraan bersama, jangka waktu tertentu, membimbing dan membina, saling membutuhkan dan membesarkan, memiliki landasan moral dalam berbisnis. Hal ini bertujuan agar peneliti tidak salah arah dalam mencari informan dan menggali data lebih dalam melalui informan Arifin Hamid selaku ketua di PUSKOPSSIM, Sunan Fanani wakil sekretaris sekaligus manager operasional di PUSKOPSSIM, Bapak Paryono selaku Sekretaris dan Bapak Ali Ihwan staff di PUSKOPSSIM. Berikut terdapat jenis data yang digunakan peneliti:

[5]Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu.[6] Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber aslinya yaitu informan. Data diperoleh tanpa melalui perantara. Sumber data primer penting untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperoleh dan berkaitan dengan penelitian.
2) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat dokumen, foto-foto dan arsip.[7] Data sekunder adalah data dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi atau informasi yang dikeluarkan oleh lembaga. Data sekunder dibutuhkan untuk menunjang data primer. Sumber dari data ini berupa dokumen apapun yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

[6]Umi Narimawati, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia: Aplikasi Contoh Dan Perhitungannya,* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2007).
[7]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data yang dalam penelitian ini adalah kerjasama, saling memerlukan, memperkuat, saling menguntungkan, tanggung jawab moral, meraih keuntungan, kesejahteraan bersama, jangka waktu tertentu, membimbing dan membina, saling membutuhkan dan membesarkan, memiliki landasan moral dalam berbisnis. Informan yang dipilih oleh penulis adalah Bapak Arifin hamid selaku ketua PUSKOPSSIM, Bapak Sunan Fanani selaku wakil sekretaris PUSKOPSSIM, Bapak Paryono selaku Sekretaris dan Bapak Ali Ihwan selaku Staff tunggal di PUSKOPSSIM. Untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu pertama peneliti disarankan pada informan yang pertama, lalu informan pertama menyarankan informan yang kedua, dan seterusnya.[8]

Bagaimana PUSKOPSSIM membesarkan koperasi melalui pola kemitraan dan bagaimana cara mengembangkan kemitraan tersebut. Sumber data yang diambil yakni melalui informan Bapak Arifin hamid selaku ketua PUSKOPSSIM, Bapak Sunan Fanani selaku wakil sekretaris PUSKOPSSIM, Bapak Paryono selaku Sekretaris dan Bapak Ali Ihwan selaku Staff tunggal di PUSKOPSSIM dan dokumen yang didapatkan dari kantor PUSKOPSSIM dan web PUSKOPSSIM.

[8]Heni Nurdiyana, *Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Budaya Organisasi Pada Yayasan Suara Hati Sidoarjo, Skripsi,* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, hal. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Pertama,*informan yang digunakan dalam penghasilan data atau sumber data ialah ketua puskopssim yaitu Bapak Abdul Hamid, sekretaris yaitu Bapak Sunan Fanani dan bendahara puskopssim yaitu Bapak Paryono beserta pengurus lainnya seperti Bapak Ali dan Pak Abu Bakar. Dikarenakan beliau beliau adalah sumber informan yang dapat membantu peneliti menjawab semua pertanyaan-pertanyaan tentang pengembangan kemitraan di puskopssim surabaya. *Kedua*, dokumen berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalamm penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui data mengenai PUSKOPSSIM di Surabaya. Dalam hal ini, dokumen yang digunakan oleh penulis adalah berupa buku-buku atau catatan dokumen, susunan kepengurusan, profil, serta data-data yang ada kaitannya dengan dengan penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam melakukan penelitian kualitatif mempunyai proses untuk menyelesaikannya. Untuk itu, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan data lapangan. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

c. Tahap Pra Lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tahap pra lapangan, ada beberapa tahap kegiatan yang telah peneliti siapkan demi lancarnya proses penelitian di lapangan. Tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1) Menyusun rancangan penelitian

   Peneliti mengambil dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu mengenai pola kemitraan dan Pengembangan Kemitraan di PUSKOPSSIM Surabaya.

2) Memilih lapangan penelitian

   Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian tepat di Jl. Masjid Al Akbar Tim. No. 9, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60235.

3) Mengurus surat perizinan

   Peneliti mengurus surat perizinan penelitian untuk dapat meneliti mengenai judul skripsi yang dikerjakan, sehingga memudahkan dalam proses pengambilan data penelitian.

4) Penilaian lokasi penelitian

   Peneliti menetapkan lokasi yang berhubungan dengan situasi, kondisi, serta konteks yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam pemilihan informan tidak hanya satu sumber saja yang diambil, melainkan ada sumber lain guna mencapai kevaliditasan data.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitianseperti alat tulis, kamera, recorder dan sebagainya.

7) Persoalan etika penelitian

Persoalan etika akan berpengaruh besar pada pengumpulan data yang akan diteliti. Sebaiknya peneliti mampu membaca atau mengikuti peraturan norma agama, nilai sosial serta kebiasaan yang ada di koperasi ini. Hal ini bertujuan agar peneliti dan informan tidak mengalami salah faham dalam hal pemikiran.

d. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat di perlukan. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu dengan:

i. Interview atau wawancara mendalam
ii. Dokumentasi
iii. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga tahap tersebut dilakukan peneliti sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Tentu saja tidak mudah dalam proses pengambilan data, beberapa hal seperti informan yang terkadang tidak dapat diwawancara karena kesibukan pekerjaannya dan ada pula informan yang memang tidak seberapa paham mengenai koperasi. Terkadang informan tidak dapat diwawancarai di kantor dikarenakan ada kesibukan di tempat lain sehingga mengharuskan peneliti mewawancarai tidak di kantor tetapi di tempat informan berada seperti kampus atau kantor tempat kerjanya. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap kualitas penulisan penelitian yang telah dilakukan.

b. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang didapat menjadi satu. Setelah itu peneliti melakukan transkip semua data wawancara yang diperoleh, dan menyajikannya tanpa ditambahi sedikitpun bahasa dari peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Interview (wawancara)

Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai teknik dalam pengumpulan data. penulis membawa instrumen sebagai pedoman atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acuan dalam wawancara agar pembahasan tetap satu arah. Instrumen didapatkan penulis dari teori besar yang dipilah-pilah initisarinya kemudian dijadikan sebagai data lapangan. Dari data lapangan tersebut penulis mendapatkan beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada narasumber. Selain membawa instrumen, penulis juga menyiapkan rekaman *recording* dari handphone pribadi, buku catatan dan kamera agar pelaksanaan wawancara dapat berjalan dengan lancar.

Peneliti melakukan wawancara yang bersifat *unstructured* dikarenakan posisi PUSKOPSSIM tidak semua pengurus ikut andil dalam hubungan kemitraan yang dijalani PUSKOPSSIM. Penulis memberikan pertanyaan yang sama kepada semua Narasumber. Dalam pelaksanaan wawancara penulis sudah merekam kemudian hasil rekaman tersebut ditranskip. Tujuan dari melakukan wawancara kepada informan atau narasumber adalah agar peneliti mendapatkan data langsung dari narasumber secara terperinci dan jelas.

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	-kerjasama -memperkuat	a. Pengurus b. Staff	Wawancara, observasi dan Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	-meraih keuntungan -kesejahteraan bersama		
2.	-Saling memerlukan -Saling menguntungkan -Saling membutuhkan dan membesarkan	a. Pengurus b. Staff	Wawancara dan Dokumentasi
3.	-Tanggung jawab moral -Jangka waktu tertentu -Membimbing dan membina -Memiliki landasan moral dalam berbisnis	a. Pengurus b. Staff	Wawancara dan Dokumentasi

Peneliti melakukan wawancara kepada tiga narasumber, antara lain:

1. Ketua PUSKOPSSIM Jawa Timur
2. Wakil Sekretaris PUSKOPSSIM Jawa Timur
3. Staff PUSKOPSSIM Jawa Timur

b. Metode Observasi (pengamatan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. [9]

Dalam observasi ini, peneliti mengamati situasi-situasi yang ada di Koperasi dengan mencatat apa-apa yang dianggap penting. Peneliti melakukan observasi ketika PPL atau Magang ditempat. Observasi tersebut dilakukan selama dua bulan sama dengan jangka waktu PPL. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan *participant observasi* dikarenakan penulis ikut melakukan kegiatan di dalam PUSKOPSSIM. Penulis ikut berperan melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di PUSKOPSSIM selama dua bulan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dijelaskan sebagai catatan peristiwa yang telah berlalu. Untuk itu, adanya metode dokumentasi dijadikan sebagai alat pengumpulan data secara tertulis atau dibukukan seperti arsip, foto kegiatan, profil lembaga dan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.[10]Peneliti mengunakan alat dalam dokumentasi ini adalah kamera handphone. Tujuan dari penggunaan metode dokumentasi adalah dapat menjadikan hasil penelitian

[9]Sugiono, hal. 145.
[10]Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 181.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pengamatan dan wawancara lebih dapat dipercaya sesuai dengan bukti-bukti baik yang ada.

F. Teknik Validasi Data

Validasi data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.[11] Data yang diperoleh akan diseleksi untuk menjadi bahan penelitian yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah. Oleh karena itu validasi data dalam hal ini sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Peneliti dalam melakukan uji validasi data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

a. Ketekunan Pengamatan (observasi)

Ketekunan pengamatan dibutuhkan untuk menemukan unsur-unsur yang sesuai dengan persoalan penelitian yang akan diteliti yang dilanjutkan oleh upaya peneliti dengan memusatkan pengamatan pada hal-hal tersebut secara rinci.[12] Hal ini perlu dilakukan untuk menambah pemahaman terhadap peneliti tentang obyek yang akan diteliti.

[11]Sugiono, (2011), hal. 267.
[12]Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusunsecara sistematis dta yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, hingga pada pembuatan kesimpulan yang mudah dipahami.[13] Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.[14]

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data *(reduction)*, penyajian data *(display)* serta penarikan kesimpulan dan verifikasi *(conclusion/verification)*.[15]Analisis data dilakukansaatpengumpulan data berlangsungdansetelahselesaipengumpulan

[13]Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 230
[14]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 187
[15]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data.Teknikanlisis data yang digunakanolehpenelitiyaitu :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilihhal-hal yang pokok, memfokuskanpadahal-halyangpenting, dicaritemadanpolanya.[16]Langkah-langkahdalamanalisis data yang dilakukanolehpenelitisebagaiberikut :

1.Deskripsiyaitupenelitimenjelaskanapayang dilihatsesuaidenganpengamatan. Penelitimelakukananalisisdarihasilwawancaramelaluidata rekamandandiubahdalambentuktranskipwawancara.

2.Coding (pemberiankode) yaitutahapdimanapenelitimencari kata kuncidarihasildeskripsiwawancaraatauhasilobservasi yang dapatmenjawabrumusanmasalah. Ada tigamacam coding yaituaksial, selektif, danterbuka.[17]

3.Kategorisasidilakukanpenelitiuntukmengumpulkandanmemilihhasiltranskip wawancaraatauhasilobservasimenjadisekumpulantranskip yang dibutuhkanuntukmenjawabrumusanmasalah.

4. Analisisadalahmengerjakan data, mengorganisasinya, membagimenjadisatuan-satuan yang dapatdikelola,

[16]*Ibid.*,hal. 338

[17]Rulam Ahmadi, *MetodologiPenelitianKualitatif,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hal.209

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencaripoladanmenemukanapa yang pentingsehinggadapatdipelajarisertamemutuskanapa yang penelitilaporkan.

b. Penyajian data (*File Display*)

Penyajian data dilakukanuntukmemudahkanpenarikankesimpulan. Penyajian data dapatberupamatriks, skema, table, jaringankerjasama yang berkaitandengan data yang diperoleh.Denganadanyapenyajiantersebut, data yang diperolehakanterseusundenganrapihdanmudahdipahami.

c. penarikanKesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Data data yang telahdiperolehakandikumpulkanpadapenyajiandan analisis data. Denganadanyapengumpulantersebut, penelitiakanmembuat kesimpulanberdasarkanpadapenelitiandanpengamatan data-data tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Perusahaan[1]

Nama : PUSKOPSSIM (Pusat Koperasi Syirkah Syariah Muawwanah)

Alamat : Jl. Masjid Al Akbar Timur No . 9, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60235

Telepom : 0812-3117-890

Situs Web : www.puskopssimnujatim.id

PUSKOPSSIM (Pusat Koperasi Syariah Syirkah Muawwanah) NU Jawa Timur adalah hasil Revitalisasi dari PUSKOPSIM (Pusat Koperasi Syirkah Mu'awanah) yang berdiri sejak tahun 2003. Mendapatkan Pengesahan berupa Badan Hukum dari Dinas Koperasi

[1]Website Puskopssim www.puskopssimnujatim.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan UMKM Provinsi Jawa Timur dengan Nomor : Badan Hukum 518.1/BH/49/103/2003 Tanggal 25 Agustus 2003.

2. Visi Dan Misi PUSKOPSSIM

a. Visi

Menjadi pusat koperasi syariah yang berperan dalam membuka dan membina anggota koperasi sebagai lembaga keuangan syariah berbasis NU yang profesional, akuntable dan inovatif, sehingga terwujudnya *mabadi' qoiroh ummah*.

b. Misi

1) Meninggkatkan modal keanggotaan sebagai lembaga koperasi syariah
2) Menjalin kerjasama dengan berbagai mitra untuk membangun sinegritas
3) Mewujudkan pusat koperasi yang amanah dan profesional
4) Menjadi lembaga koperasi syariah yang maju dan memberikan pelayanan terbaik, proaktif dan responsive
5) Menyatukan potensi perkembangan koperasi syariah NU agar terciptanya pelayanan yang meksimal pada para pelaku ekonomi mikro
6) Menyediakan pembiayaan bagi anggota koperasi melalui mekanisme kerja salin menguntungkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **SusunanPengurusPengawas Dan PelindungPusat Koperasi Syirkah Mu'awanah Nu Jawa TimurPeriode 2016 – 2018**

1. **Pelindung** : KH. AnwarMansyur (Rais Syuriah PWNU Jawa Timur)

   (KH. Hassan Mutawakil Alallah, SH., MH) Ketua PWNU Jawa Timur

   DR. H. Mas Purnomo Hadi, MM (Dinkop Jatim)

2. **Pengawas** : Drs. H, Nurhadi Ridlwan, MH. (Koordinator)

   DR. H. M. Fathorrozi, M.Si.

   Drs. H. Misbahul Munir, MM

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

1). Memberikan penilaian terhadap Keputusan Kegiatan Puskopssim NU Jawa TImur

2). Mengawasi dan Menjaga agar Kegiatan usaha Puskopssim NU Jawa TImur agar tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dalam Rapat Anggota

3). Memberikan saran kepada Pengurus dan Manager baik diminta maupun tidak diminta

4). Melakukan Audit terhadap penngelolaan Puskopssim NU Jawa TImur

5). Membuat Laporan Hasil Pengawasan yang disampaikan dalam Rapat Anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas Khusus

1) Melakukan tugas – tugas khusus yang diamanatkan oleh Rapat Anggota;
2) Mengembangkan kemampuan diri melalui training dan sebagainya.

3. Ketua : H. Arifin A. Hamid, MM

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

a. Menyelenggarakan RAT
b. Menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mencakup, Visi dan Misi, Tujuan dan sasaran, Strategi Bisnis, RK dan APBK, prediksi lingkungan dan persaingan di market bersama – sama dengan Sekretaris dan Bendahara
c. Menyusun serta menela'ah management Resiko;
d. Mengajukan RK dan RAPB Puskopssim NU Jawa TImur pada Rapat Anggota;
e. Memberikan Persetujuan dan atau penolakan terhadap permohonan pembiayaan sesuai dengan kewenangannya;
f. Mengambil keputusan strategis untuk kemajuan usaha Puskopssim NU Jawa TImur;
g. Mencari alternative sumber dana tambahan;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Menandatangani perjanjian kerja sama, Perjanjian Akad pembiayaan serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan simpanan dan pembiayaan;

i. Membuat Surat – Surat Keputusan sesuai dengan Kewenangannya;

j. Menerima Laporan Keuangan dari Bendahara;

k. Membuat Laporan Pertanggung Jawaban untuk disampaikan dalam RAT;

l. Memutuskan Penerimaan dan pemberhentian Anggota sesuai dengan AD/ART;

m. Memelihara kelangsungan kerukunan dan kesetiakawanan antar Anggota;

n. Memimpin Rapat Koordinasi dan Evaluasi Bulanan;

4. Wakil Ketua :H.Masyhudi

DR. H. A. Rubaidi

H. Fauzi Priambodo

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

a. Menyelenggarakan RAT

b. Menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mencakup, Visi dan Misi, Tujuan dan sasaran, Strategi Bisnis, RK dan APBK,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prediksi lingkungan dan persaingan di market bersama – sama dengan Sekretaris dan Bendahara

c. Menyusun serta menela'ah management Resiko;
d. Mengajukan RK dan RAPB Puskopssim NU Jawa TImur pada Rapat Anggota;
e. Memberikan Persetujuan dan atau penolakan terhadap permohonan pembiayaan sesuai dengan kewenangannya;
f. Mengambil keputusan strategis untuk kemajuan usaha Puskopssim NU Jawa TImur;
g. Mencari alternative sumber dana tambahan;
h. Menandatangani perjanjian kerja sama, Perjanjian Akad pembiayaan serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan simpanan dan pembiayaan;
i. Membuat Surat – Surat Keputusan sesuai dengan Kewenangannya;
j. Menerima Laporan Keuangan dari Bendahara;
k. Membuat Laporan Pertanggung Jawaban untuk disampaikan dalam RAT;
l. Memutuskan Penerimaan dan pemberhentian Anggota sesuai dengan AD/ART;
m. Memelihara kelangsungan kerukunan dan kesetiakawanan antar Anggota;
n. Memimpin Rapat Koordinasi dan Evaluasi Bulanan;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Sekretaris : Paryono Nur Abdillah, S.Sos

Wakil Sekretaris : Sunan Fanani, S.Ag., M.Pd.I

Drs. H. Budiono, M.Ak.Ak

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

a. Mengarsip surat-surat keluar masuk, naskah perjanjian, dan administrasi umum lainnya yang berkaitan dengan tugas – tugas Pengurus;

b. Melaksanakan tertib administrasi Keanggotaan, Kepengurusan dan Administrasi lainnya;

c. Mengawasi dan memberikan penilian atas kinerja Karyawan

d. Memonitoring absensi hadir Karyawan dan mengatur Pelaksanaan Tugas Seluruh Karyawan;

e. Membuat Rekapitulasi tingkat kehadiran Karyawan;

f. Membuat Laporan Penerimaan Gaji Bulanan Karyawan untuk disampaikan kepada Bendahara;

g. Bertanggung jawab atas kedisiplinan dan pelaksanaan kode etik karyawan

h. Memonitoring Pengadaan Peralatan Kantor Pusat dan Cabang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Menyusun Rencana Rekruitmen dan atau pemberhentian Karyawan jika dianggap perlu untuk disampaikan kepada Ketua;

j. Membantu Ketua dalam melaksanakan tugas – tugasnya;

k. Bersama – sama dengan Ketua :

1) Menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mencakup, Visi dan Misi, Tujuan dan sasaran, Strategi Bisnis, RK dan APBK, prediksi lingkungan dan persaingan di market ;

2) Menyusun serta menela'ah management Resiko;

3) Memberikan Persetujuan dan atau penolakan terhadap permohonan pembiayaan sesuai dengan kewenangannya;

4) Menandatangani perjanjian kerja sama, Perjanjian Akad pembiayaan serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan simpanan dan pembiayaan;

5) Membuat Surat – Surat Keputusan sesuai dengan Kewenangannya;

6) Membuat Laporan Pertanggung Jawaban untuk disampaikan dalam RAT;

6. Bendahara : H. Supratno, MM

Wakil Bendahara : Drs. H. Ahsanul Haq. M.Pd.I

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Melakukan penghimpunan Dana

b. Mencari alternative sumber dana tambahan;

c. Menghitung dan memeriksa uang tunai setiap Hari Kerja;

d. Memonitoring Cash Flow KJKS BMT NU baik dikantor Pusat maupun Kantor Cabang;

e. Membuat Laporan Arus Kas untuk disampaikan kepada Ketua;

f. Membuat Laporan Fixed Asset Puskopssim NU Jawa TImur

g. Membuat analisis Laporan Keuangan (Neraca dan Laba/Rugi) dan Laporan Arus Kas untuk disampaikan kepada Ketua;

h. Melakukan Penilaian Kesehatan untuk disampaikan kepada Ketua;

i. Membuat Laporan Saldo rata2 tabungan, Distribusi Pendapatan dan Bagi Hasil Tabungan untuk disampaikan kepada ketua;

j. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Bagi Hasil Tabungan pada setiap akhir Bulan

k. Memantau Liquiditas Puskopssim NU Jawa TImur dikantor Pusat maupun Kantor Cabang

l. Memantau Anggaran vs Realisasi;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m. Melakukan Kontrol terhadap Kas, Administrasi Keuangan, Administrasi Simpanan dan Pembiayaan, serta administrasi lainnya.

n. Membantu Ketua dalam melaksanakan tugas – tugasnya

o. Bersama – sama dengan Ketua :

1) Menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mencakup, Visi dan Misi, Tujuan dan sasaran, Strategi Bisnis, RK dan APBK, prediksi lingkungan dan persaingan di market ;

2) Menyusun serta menela'ah management Resiko;

3) Memberikan Persetujuan dan atau penolakan terhadap permohonan pembiayaan sesuai dengan kewenangannya;

4) Menandatangani perjanjian kerja sama, Perjanjian Akad pembiayaan serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan simpanan dan pembiayaan;

5) Menandatangani dokumen penempatan dana baik di bank maupun lembaga keuangannya lainnya;

6) Membuat Surat – Surat Keputusan sesuai dengan Kewenangannya;

7) Membuat Laporan Pertanggung Jawaban untuk disampaikan dalam RAT;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Latar belakang berdirinya PUSKOPSSIM

PUSKOPSSIM (Pusat Koperasi SYARIAH Syirkah Mu'awanah) NU Jawa Timur adalah hasil Revitalisasi dari PUSKOPSIM (Pusat Koperasi Syirkah Mu'awanah) yang berdiri sejak tahun 2003 dan mendapatkan Pengesahan berupa Badan Hukum dari Dinas Koperasi dan UKMK Propinsi Jawa Timur dengan Nomor : Badan Hukum 518.1/BH/49/103/2003 Tanggal 25 Agustus 2003 dengan pendiri dan anggota :

1. Primkopsim Kraksaan,
2. Primkopsim Bojonegoro,
3. Primkopsim Bangil,
4. Primkopsim Kediri dan
5. Primkopsim Malang

Sedangkan yang ditunjuk untuk menjadi pengurus Puskopsim waktu itu sesuai yang tercantum dalam Akta Pendirian adalah :

Ketua : Drs. H. Abdul Fatah (Kediri) (Alm)

Sekretaris : Drs. H. Abdul. Kholik (Kraksaan)

Bendahara : H. Sulaiman (Bangil)

Semangat awal dari dibentuknya Puskopsim waktu itu adalah untuk memajukan kesejahteraan ekonomi dan kegiatan anggota dan jajarannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Waktu terus berlalu, kegiatan Puskopsim sebenarnya berjalan hanya dijalankan dan dikendalikan dari rumah Ketua karena kendala Waktu dan Lokasi tempat tinggal yang saling jauh sedangkan alat komunikasi tidak semudah dan secanggih saat ini. Kegiatan utama yang dilakukan saat itu adalah sebagai penyalur pupuk bersubsidi disamping simpan pinjam sebagaimana keputusan awal.(Belum tahu/belum punya hasil Keputusan Muskerwil 2013 di Lebo Sidoarjo).

Untuk menjalankan hasil keputusan Muskerwil 2013 bidang Ekonomi (mungkin) yaitu Program PW NU terdapat 9 prioritas terutama ekonomi keummatan yang salah satunya adalah dibentuknya Koperasi sebagai jembatan mensejahterakan Ekonomi warga Nahdliyyin, maka awal 2016 Ketua Tanfidziyah PWNU Jawa Timur berkenaan akan mendirikan Koperasi, namun karena proses dan prosedur yang akan ditempuh lebih panjang, maka diputuskan untuk *menghidupkan* kembali Puskopsim yang telah lama vakum, maka dibentuklah Team untuk itu.

Selanjutnya Team bergerak ke beberapa pihak yang terkait, termasuk ke Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur yang menerbitkan Akta Badan Hukum Puskopsim. Atas saran dan masukkan dari Dinkop & UMKM Jatim maka diadakan Rapat Anggota Revitalisasi yang terlaksana pada 19 Maret 2016 dengan dihadiri 17 Koperasi Primer dari beberapa kota/cabang di Jawa Timur.

B. Penyajian Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penyajiian data, peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang ada. Hal ini bisa membantu keabsahan data atau kevaliditasan data yang disajikan.

1. **Pola kemitraan**

   a. **Bagi Hasil**

   kemitraan pada hakikatnya adalah bentuk strategi untuk mengembangkan usaha dengan cara bekerjasama dengan pihak lain untuk mengatasi kelemahan dan memanfaatkan keunggulan. Dalam pelaksanaan implementasinya, kemitraan yang dijalankan tidak selamanya ideal karena dalam pelaksanaannya kemitraan yang dilakukan didasarkan pada kepentingan pihak yang bermitra.

   Pihak-pihak yang terlibat dalam suatu hubungan kemitraan saling mengisi satu sama lain dengan berbagai bentuk kerjasama, seperti dilakukan dalam bentuk saling membantu pemikiran , gagasan idedan lain-lain. PUSKOPSSIM Jawa Timur dalam menjalin hubungan kemitraan mempunyai pola kemitraan bagi hasil untuk mendapatkan pelanggan. Hal ini seperti yang dikatan oleh Bapak Sunan Fanani selaku Wakil Sekretaris PUSKOPSSIM Jawa Timur sekaligus Manager Operasional dan Narasumber 3 Bapak Arifin hamid selaku ketua di PUSKOPSSIM Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"...Dharma Wisata menjual barang dan masyarakat NU yang beli kita hanya menfasilitasi..."(N2,07/01/2019)[2]

"...kita tidak mungkin jalan sendirian kan, kita yang cari pembeli, pelanggan kemudian kita beli tiketnya ke Dharma Wisata dan Dharma Wisata yang akan menghubungi maskapai dsb..."(N2,07/01/2019)[3]

"...beda-beda, kalo dengan Dharma Wisata Indonesia ya dia bagi hasil jadi mereka menentukan berapa harga jualnya dan selisih dengan harga belinya itu yang nanti akan diambil jadi dibagi. Tetapi dibaginya bukan dengan PUSKOPSSIM tapi dengan anggotanya yaitu koperasi cabang atau koperasi primer..."(N3,10/01/2019)[4]

Dari penjelasan di atas pola bagi hasil merupakan bentuk kemitraan yang dipilih PUSKOPSSIM Jawa Timur. Adanya agen yang tersebar sampai ke pelosok desa membuat pemasaran produk PUSKOPSSIM Jawa Timur yaitu Nusantara Go memiliki jangkauan yang lebih luas. PUSKOPSSIM Jawa Timur menjalin hubungan kemitraan dengan PT. Dharma Wisata Indonesia dengan pola bagi hasil. Dharma wisata indonesia memberikan harga sekian dalam setiap pembelanjaan atau transaksi kemudian para agen mendapatkan keuntungan sendiri dengan menjual barang tadi. Bagaimana Puskopssim membagi hasil dengan anggota atau mitranya, Bapak aridin hamid selaku ketua menjelaskan seperti ini.

"...barang yang kita bagikan kepada cabang-cabang itu kan harganya kan bersaing. Nah selisihnya itu ya dibagi. Dibagi dengan cabang-cabang maupun unit koperasi di bawahnya. Jadi gampangannya gini, misalnya cabang x itu punya unit koperasi juga lah yang menjadi kepanjangan tangan ini yang memberikan bisnis dari PWNU adalah

[2]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019
[3]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019
[4]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> koperasi di kabupaten kota. Lah itu kan kalo gak untungnya kan gak mungkin orang itu unit usaha. Lah keuntungn yang didapatkan mereka itu yang didapatkan oleh unit usaha atau koperasi x itu juga berbagi kepada induk organisasinya yaitu PCNUnya...”(N3,10/01/2019)

Dari penjelasan Narasumber 3 di atas dapat di mengerti bahwa bagi hasil yang di maksud adalah mitra dengan anggota koperasi yaitu koperasi primer sedangkan PUSKOPSSIM sendiri tidak mengambil keuntunga. Peran Dharma Wisata Indonesia memberikan program penjualan tiket melalui online dengan situs Web yang diberi nama Nusantara Go, seperti yang dipaparkan oleh Narasumber satu dan narasumber dua:

> “...kalo timbal balik pasti ada, kontribusi pasti ada, contohnya Dharma wisata dia di bidang jasa tiket. Lah tiket itu kita bekerja sama dengan Dharma Wisata tapi kita berdiri sendiri. Dharma Wisata hanya perantara ke Maskapai, KAI, Kapal Laut itu hanya sebuah perantara dan kita sistemnya bagi hasil itulah kontribusinya. Kalo kita dapat maka Dharma Wisata juga dapat bukan sistem MLM tapi kita adalah kerjasama yang sistemnya membuat sendiri tapi internetnya kita mendompleng dari Dharma Wisata ibaratnya servernya itu dia...”(N1,02/01/2019)[5]

> “...tidak memberi modal tapi memberi program. Jadi programnya itu menjual tiket pesawat, tiket kereta melalui online, juga penjualan pulsa, bayar token listrik, sampai ke tv berbayar semuanya terangkum menjadi satu dalam satu program yang namanya Nusantra Go...”(N2,07/01/2019)[6]

Dari pemaparan Narasumber satu dan Narasumber dua di atas dapat diketahui bahwa PUSKOPSSIM Jawa Timur bekerjasama dengan PT. Dharma Wisata Indonesia tanpa

[5]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 1, tanggal 02 Januari 2019
[6]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengeluarkan dana. PUSKOPSSIM Jawa Timur tidak hanya bekerjasama dengan Dharma Wisata Indonesia. Pada bulan desember tahun kemarin PUSKOPSSIM Jawa Timur bekerjasama dengan perusahaan handphone oppo dan vivo, seperti yang disampaikan oleh Bapak Sunan fanani:

> "...kita simpan kemudian kita jadikan modal lagi untuk usaha yang lain atau usaha yang akan datang. Seperti setelahnya itu muncul mitra lain yaitu dengan toko handphone itu pembiayaan untuk hp Oppo dan Vivo..."(N2,07/01/2019)[7]

Pemaparan di atas dapat diketahui bahwa menjalin hubungan kemitraan perusahaan yang berbeda juga perlu. PUSKOPSSIM Jawa Timur membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan teknologi melalui HP Oppo dan vivo dengan pembiayaan yang ringan dan Halal. Dimana pembiayaan yang disediakan adalah dasar akad Murabahah.

b. Bagi manfaat

PUSKOPSSIM juga membuat kerjasama dalam bentuk pola bagi manfaat, kenapa dikatakan bagi manfaat? Karena PUSKOPSSIM tidak mengambil atau mendapatkan keuntungan dari pihak mitranya. Seperti dengan perusahaan handphone yaitu PT Oppo Elektronic Indonesia.

> "...ndak, karena kita percaya. Kita melihat dengan sisi kekeluargaan. Kita tahu keluarga mereka, kita tahu latar

[7]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> belakangnya, kita tahu bahwa mereka mampu bayar. Misalnya seperti ini, ada konsumen itu punya warung kopi bukanya pas malam hari dan paginya dia nganggur. Kemuadian dia pengen punya hp tapi gak punya uang. Dia bilang "aku pengen punya hp tapi aku gak punya uang" terus saya jawab "loh kan samean punya pekerjaan ya jelas punya uang". Terus saya bilang yawes sana ke Pak Ali samean minta hp apa. Dia bilang lagi "terus aku bayarnya gimana?" saya jawab "gampang nanti saya ajarin". Terus keesokan harinya barangnya datang pas itu hp Oppo harganya kisaran Rp. 2.000.000. Terus dia bilang "gimana aku membayarnya" kemudian saya tanya "kamu ada uang Rp.300.000 ndak? Dia jawab ada, yawes sini" dari situ kan berarti dia sanggup bayar. Jika uang Rp. 2.000.000 tadi sudah ada uang muka Rp. 300.000 berarti kan tinggal Rp. 1.700.000 kalo dicicil tiap bulannya Rp.300.000 dalam jangka 6 bulan sudah lunas 5 kali RP. 300.000 dan sisanya tinggal Rp. 200.000 kan..."(N2,07/01/2019)[8]

Dari ungkapan di atas dapai di mengerti bahwa PUSKOPSSIM Jawa Timur bekerjasama dengan perusahaan penjaminan biaya handPhone untuk mewujudkan masyarakat yang menginginkan handphone dengan teknologi canggih. PUSKOPSSIM Jawa Timur memberikan harga yang ringan kepada masyarakat sesuai brosur yang diberikan oleh perusahaan PT Oppo Elektronic Indonesia. Pola ini merupakan bagi manfaat. Masyarakat juga bisa membayar secara berangsur tetapi PUKOPSSIM Jawa Timur memberikan jangka waktu atau tempo pelunasan, seperti yang disampaikan oleh Bapak Sunan Fanani:

[8]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "...iya gitu, boleh nyicil tapi gak boleh lama-lama. Ada jangkanya maksimal 6 bulan..."(N2,07/01/2019)[9]

Dari uangkapan di atas dapat disimpulkan bahwa PUSKOPSSIM Jawa Timur memebrikan tempo 6 bulan. Uang muka tersebut menjadi pembayaran cicilan pertama. PUSKOPSSIM Jawa Timur memberikan syarat uang muka hanya untuk mengetahui bahwa konsumen tersebut sanggup membayar cicilan sellanjutnya, seperti pemaparan Bapak Sunan Fanani:

> "...iya, itukan buat ukuran kalo dia memang mampu bayar..."(N2,07/01/2019)[10]

Dari uraian di atas dapat dimengerti bahwa PUSKOPSSIM Jawa Timur memberikan kemudahan kepada masyarakat tanpa membebani. PUSKOPSSIM Jawa Timur menjalin hubungan kerja dengan siapapun. Perusahaan atau lembaga yang menginginkan kerjasama dengan PUSKOPSSIM Jawa Timur akan diterima asalkan semua itu untuk kesejahteraan masyarakat.

> "...di mulai dari perencanaannya. Kan dalam manajement itu ada POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling). Di mulai dari Perencanaannya, kita melihat dari Program Kerjanya. Program Kerja itu kan di dapat dari Rapat Tahunan yaitu RAT (Rapat Anggota Tahunan). Dari Rapat Anggota itu Puskopssim kedepannya harus mempunyai usaha. Dan usaha itu harus mempunyai Program yaitu Program Pengembangan Usaha kita lakukan dengan bekerjasama dengan pihak mitra kemudian hasil itu kita sampaikan kepada pengurus dan

[9]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019
[10]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus menyampaikan kepada seluh anggota yang ada pada waktu itu. Yang pertama di bidang Umroh dan Haji, yang kedua dengan penjualan kartu token listrik yaitu PT. Indo Token ada nanti samean lihat di Wabsite Puskopssim. Planningnya ada 6 Perusahaan yaitu yang pertama Bank BTPN untuk program BTPN Wow, kedua PT Duta Teknologi Kreatif untuk program pengembangan pariwisata syariah Tikceting Transportation,ketiga Dharma Wisata Indonesia, keempat PT Palapa Sinar Teknologi (Palapa) untuk Program Distributor Token Listrik di Jawa Timur, kelima PT. Mustika Kartika Samudra program pengembangan usaha Umroh dan Haji Plus Terintegrasi, dan keenam PT Danaku Mitra Artha dalam program penyediaan dana pihak ketiga. 6 itu tidak semuanya berjalan setelah dari perencanaan kita membuat yang namanya PKS (Program Kerja Sama). PKS itu harus dilakukan oleh koperasi yang mereka mau bekerjasama dengan sebuah perusahaan. PKS itu sebelum dikerjakan harus ada tanda tangan dari kedua belah pihak dari Puskopsim dan Pimpinan Perusahaan itu. Tujuannya apa, dana yang dikumpulkan oleh Puskopssim ini adalah Dana Modal Usaha. Tapi dana yang di miliki oleh Puskopssim kurang banyak maka kita menghadirkan yang namanya Mitra untuk bekerjasama. Kita membuat sebuah produk, dari dua lembaga ini muncullah sebuah produk tetapi produk ini bisa di gunakan jika sudah ada tanda tangan dari kedua lembaga. Tetapi dari 6 peusahaan itu yang berjalan sampai sekarang hanya 1 saja yaitu dengan Dharma Wisata indonesia. Dharma wisata Indonesia ini muncul program yang namanya Nusantara Go. Yang lainnya tidak jalan. Umroh tidak jalan kemudian, Indo Token tidak jalan...”(N2,07/01/2019)[11]

“...puskopssim menjalin mitra dengan 6 perusahaan yaitu PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, Danaku ada, Dharma Wisata ada terus. Tinga perusahaan lagi saya lupa. Yang lebih mengetahui adalah Pak Sunan karna beliau yang menganalisa semuanya. Samean hubungi pak sunan mengenai 6 perusahaan itu apa aja...”(N1,02/01/2019)[12]

“...PUSKOPSSIM sebagai unit usaha yang dibentuk oleh PWNU dalam bentuk koperasi yang orientasinya itu

[11]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019
[12]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 1, tanggal 02 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> bagaimana mengelola usaha bisnis warga nahdiyin maka sewajarnya PUSKOPSSIM membangun kemitraan atau bekerjasama dengan berbagai banyak pihak. Itu sederhananya, karena dia unit usaha jadi gak bisa dia berdiri sendiri. Makanya, di lakukan kemitraan itu seperti dengan Dharma Wisata Indonesia..."(N1,02/01/2019)[13]

Berdasarkan uangkapan dari Narasumber dua dan Narasumber satu di atas dapat disimpulkan bahwa PUSKOOPSSIM Jawa Timur memiliki tujuan dalam membangun hubungan kemitraan usaha, yaitu:

a) Modal dana usaha sedikit maka dari situ mencari mitra untuk diajak bekerja sama
b) Pembentukan produk

Upaya membangun sebuah hubungan kerjasama atau kemitraan pada hakikatnya untuk sama-sama mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu komunikasi yang diperlukan dalam membangun sebuah hubungan kemitraan. Selain itu diperlukan pula adanya komitmen atau prinsip dari setiap perusahaan yang melakukan hubungan kemitraan. Prinsip trsebut bisa berasal dari perusahaan atu lembaga sendiri atau prinsip yang dihasilkan setelah adanya kesepakatan dalam kemitraan. PUKOPSSIM Jawa Timur memiliki prinsip sendiri dalam membangun sebuah hubungan kemitraan, seperi yang di sampaikan Narasumber satu, Narasumber dua dan Narasumber tiga seperti berikut.

[13]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“ ... tidak semuanya sama, pokok asal tujuannya tetap mengutamakan masyarakat umum. Yang terpenting perusahaan tersebut sudah mendapakan izin dari Halal yang kedua dari Pemerintah Daerah...” (N1,02/01/2019)[14]

“...ya kami terima asalkan sudah mendapatkan pengakuan dari pemerintah daerah meski suratnya belum turun atau ada pengakuan dari masyarakat setempat ya kami bantu. Tapi meskipun kita bantu tetapi Syar’inya tetap kita prioritaskan. Meskipun kita tidak melihat siapa itu dia tapi kalo memang untuk masyarakat kita iya. Dari 6 perusahaan tersebut 2 adalah beragama Islam dan yang 4 adalah China dan Nasrani. Jika niatnya baik meski keyakinannya berbeda maka tetap kita terima. Justru malah kita ada juga yang bekerja sama dengan orang konghuchu...”(N1,02/01/2019)[15]

“...ada, ya itu tadi kita akan melakukan kerjasama asalkan modal tidak terlalu besar, yang kedua bisa dirasakan oleh masyarakat NU di seluruh Jawa Timur...”(N2,07/01/2019)[16]

“...ya mangkanya itu tadi yang penting saling percaya, tingkat kepercayaan mereka ke kita itu seperti apa. Masing-masing lembaga kita lihat kepercayaannya ke kita. Ada lembaga yang melihat NU itu seperti untungnya saja. Mikirnya NU itu anggotanya banyak kalo saya bekerjasama dengan NU ini berarti keuntungan saya juga akan buanyak. Tapi kami yang pengelola Puskopssim salah cara berfikir seperti itu. Sebab apa, mitra tadi belum berfikir apa rencana strategi masuk ke dalam NU. Mereka tidak berfikir itu. Mereka hanya berfikir jumlah pembelinya NU akan buanyak...” (N2,07/01/2019)[17]

“...ya, yang paling penting dalam bermitra kita cari tahu dulu mitra tersebut apa mau bekerjasama untuk kesejahteraan warga NU tidak kalo cuman memikirkan keuntungan saja mohon maaf kami tidak bisa. Makanya mitra yang 6 itu hilang tinggal 1. Contohnya Nusantara go itu kan ada pembayaran PPOB. Kalo bayar melalui indomaret atau alfamart itu kan ada biaya admin kisaran 4.000-5.000 tapi kalo Nusantara Go bayar Rp. 400.000 itu adminnya 575 rupiah jadi bayar 400.575. nah itu sama

[14]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 1, tanggal 02 Januari 2019
[15]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 1, tanggal 02 Januari 2019
[16]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019
[17]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warga NU digunakan untuk bayar listrik pondok, panti asuhan, listrik masjid atau mushollah, kemudian listrik kantor NU. Belum lagi dari token..."(N2,07/01/2019)[18]

"...iya, yang bisa menerima keuntungannya adalah masyarakat..."(N2,07/01/2019)[19]

"...prinsipnya kita itu, kan kita ini itu PUSKOPSSIM. PUSKOPSSIM itu tidak punya anggota perorangan karena anggotanya adalah BMT atau koperasi-koperasi primer itu anggotanya. Dan mereka itu sebenarnya tidak potensial kalo dari segi pendapatannya kepada PUSKOPSSIM karena mereka sudah berdiri sendiri-sendiri tapi kan tidak berarti bahwa kami sebagai indukan koperasi primer lepas tangan maka kita carikan trobosan-trobosan salah satunya yaitu Nusantara Go itu hasil mitra dengan Dharma Wisata Indonesia kemudian ada NU wisata..."(N3,10/01/2019)[20]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PUSKOPSSIM Jawa Timur mempunyai prinsip yang sederhana dalam bermitra. PUSKOPSSIM Jawa Timur tidak memiki kriteria atau persyaratan yang banyak untuk membangun hubungan kemitraan. Prinsip PUSKOPSSIM dalam membangun hubungan kemitraan yaitu:

a. Sudah mendapatkan surat izin dari halal dan pemerintah daerah
b. Di akui oleh masyarakat sekitar
c. Percaya
d. Tidak ada modal di awal atau modal besar
e. Bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat

[18]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019
[19]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019
[20]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Untuk kesejahteraan warga NU

Setiap perusahaan atau lembaga yang menjalin hubungan lembaga kemitraan tentunya harus saling menjaga kepercaya yang sudah diberikan. Perusahaan atau lembaga memiliki landasan moral dalam menjalin kemitraan, begitupun dengan PUSKOPSSIM Jawa Timur memiliki landasan moral dalam berhubungan dengan mitranya. Seperti yang di ungkapkan oleh Narasumber satu, Narasumber dua dan narasumber tiga berikut:

> "...tidak ada semuanya sama..."(N1,02/01/2019)[21]
>
> "...ya kalo bekerjasamanya sudah berjalan itu tadi harus saling percaya, harus amanah. Amanah yang diberikan kepada kami. kami itu dengan modal kecil tapi diterima oleh perusahaan..."(N2,07/01/2019)[22]
>
> "...iya amanah pokoke wes percoyo tok..."(N2,07/01/2019)[23]
>
> "...ada lah, di hadist kan "maka tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan ketaqwaan" ya kan di situ. Orang ada niatan naik haji itu kan baik sekali karena dia mau menyempurnakan agama islamnya gituloh. Kita dengan mitra itu pastinya ada yang bisa kita sandingkan yaitu konsep ekonomi syariah kan kalo syariah itu tidak mencari untung. Dari semua pihak tidak ada yang dirugikan semuanya sama-sama mendapatkan untung. Pihak ketiga atau yang memberikan talangan haji tadi kan mendapatkan keuntungan dengan uang yang harusnya dizakatkan karena uangnya banyak. Dizakatkan kalo harga itu tidak bergerak atau harga yang diendapkan tapi kalo diberikan sebagai program dana talangan haji maka harga itu tidak lagi wajib

[21]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 1, tanggal 02 Januari 2019
[22]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019
[23]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dizakatkan karena harta yang bergerak atau harta yang diproses gitu kan...”(N3,10/01/2019)[24]

Dari ungkapan Narasumber satu, Narasumber dua dan Narasumber tiga di atas dapat disimpulkan bahwa PUSKOPSSIM tidak memiliki landasan moral sendiri untuk mitranya. PUSKOPSSIM Jawa Timur menghargai mitranya karena dengan modal kecil PUSKOPSSIM Jawa Timur masih diberikan kepercayaan dari situ PUSKOPSSIM Jawa Timur memiliki landasan moral sendiri yaitu:

c. Menjaga amanah yang diberikan mitra

d. Saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan

selain dengan Dharma Wisata Indonesia PUSKOPSSIM Jawa Timur juga bekerjasama dengan Dana Talangan Porsi haji. Kerjasamanya ini dibuat untuk memudahkan para masyarakat yang menginginkan berangkat haji dengan dana yang belum cukup untuk melunasi supaya mendapatkan nomor porsi. Maka, PUSKOPSSIM Jawa Timur hadir memberikan program dana talangan haji, seperti yang di ungkapkan oleh Narasumber 3 yaitu bapak arifin hamid selaku ketua di PUSKOPSSIM Jawa Timur.

“...iya memang, ketika merekaya sudah berbeda. Sekarang itu ada dana porsi talangan haji. Jadi dana talangan porsi haji itu begini, orang itu kalo normal dia itu nabung haji dia ini misalnya 25 juta dia baru dapat nomor porsi. Lah dia untuk dapat uang RP.25.000.000 itu bisa

[24]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> satu tahun, dua tahun ya kalo orangnya mohon maaf terbatas dananya bisa mungkin sampai sepuluh tahun baru dia dapat nomor porsi. Dan yang sudah dapat nomor porsi dia baru bisa berangkat 20 tahun atau 30 tahun berikutnya. Coba bayangkan kalo dia nabung dan bisa melunasi 5 tahun terus dia dapat nomor porsi kemudia di suruh nunggu beberapa tahun lagi, sudah berapa tahun dia nunggu. Nah dengan talangan porsi haji itu maka, mereka yang gabung dengan program ini dia itu akan ditalangi Rp. 25.000.000 itu supaya dia dapat nomor urut dulu. Lah Rp. 25.000.000 itu nantinya dia cicil dan tidak ada bunga sama sekali...”(N3,10/01/2019)[25]

Dari uangkapan di atas dapat dimengerti bahwa PUSKOPSSIM Jawa Timur memiliki peran penting terhadap anggotanya. PUSKOPSSIM Jawa Timur membangun hubungan kerjasama dengan para perusahaan untuk memberikan kemudahan dan kesejahteraan kepada anggota koperasi primernya. Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa PUSKOPSSIM Jawa Timur memeberikan dana talangan porsi haji kepada para masyarakat yang ingin segera berangkat beribadah menyempurnakan agama islmanya. Program dana talangan haji memberikan jalan mudah kepada para masyarakat. Dengan program dana talangan haji masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan terlebih dahulu nomor porsi hajinya. Untuk pembayaran PUSKOPSSIM Jawa Timur tetap memberikan jangka waktu dengan nominal yang sudah ditentukan tetapi tetapi dalam konteks syar’i atau tidak ada bunga dalam pembayaran. Seperti yang di ungkapkan selanjutnya oleh Bapak Arifin selaku ketua di PUSKOPSSIM Jawa Timur.

[25]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "...ada itu modelnya, terserah mereka mau bayarnya dengan model yang mana ada yang satu tahun, ada yang dua tahun Itu ada tabelnya. Nah dari situ kan mekan kemudahan atau paling tidak mereka sudah tahu nomor porsi dia karena setelah dilunasi dulu dengan dana talangan haji baru mereka nyicil. Kan sama lunasnya itu, kalo Rp. 25.000.000 dia lunas baru dia dapat nomor porsi kan lah baru itu dia nambahi pada lembaga. Kemudian dia mau berangkat kapan, misal tahun ini atau beberapa tahun ke depan itu baru kurangnya misal 5 juta itu baru ditambahi. Yang terpentingkan Rp. 25.000.000 tadi harus lunas dulu. Lah kalo ini kan di balik nomor porsinya didapati dulu sehingga dia itu sebelum disuruh lunasi sama kemenag dia bisa nyicil. Itu mengurangi masa tunggu mereka, merubah masa tunggu itu lebih cepat..."(N3,10/01/2019)[26]

Prinsip puskopssim memberikan kemudahan dan kesejahteraan kepada para anggota koperasi primernya. Prinsip tersebut tetap dipegang kokoh dengan menjadikan mitranya juga berjalan memikirkan kesejahteraan warga NU. PUSKOPSSIM Jawa Timur tidak hanya memberikan kemudahan dalam hubungan bisnis dengan koperasi primernya tetapi juga dengan mitranya. PUSKOPSSIM Jawa Timur memberikan kemudahan kepada mitranya untuk bekerja bersama-sama dengan tujuan yang diinginkan. Seperti yang diungkapkan oleh Ketua PUsKOPSSIM Jawa Timur yaitu Bapak arifin Hamid.

> "...ya kita kan semacam fathul hasan kan sebenarnya. Jadi, memang pinjaman yang cenderung membantu hampir-hampir bantuan murni. Kita kan dapatnya gak banyak juga paling juga dapat 100, 200 lah kurang lebih. Kalo yang menalangi haji kan dari pihak ketigakan,dia sebenarnya bukan dari situ yang dikejarkan cash flow karena uangnya kan udah banyak. Lah uang yang banyak ini kalo tidak ada cash flownya maka, pajaknya akan tinggi dan dianggap

[26]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> uangnya ini buka uang sehat tapi uang itu diendapkan. Bagi mereka itu jadi bagus, kamu tahu zakat mal ndak? Zakat mal itu kan kalo dia masih bisa diproses maka nilai zakatnya keluar tidak? Tidak keluar kan. Tapi kalo tidak diproses maka ditentukan nisabnya berapa kemudian selama satu tahun wajib untuk dikeluarkan yaitu zakat mal tadi...(N3,10/01/2019)[27]

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa mitra PUSKOPSSIM Jawa Timur sudah mendapatkan tujuan yang diinginkan. Dengan memberikan dana talangan haji maka harga yang lebih tadi dapat diproses sehingga harta tersebut tidak wajib untuk dizakatkan. Dari keinginan mitra tersebut PUSKOPSSIM Jawa Timur dapat memberikan kemudahan kepada anggota atau masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji dengan mendapartkan nomor porsi terlebih dahulu.

2. Pengembangan kemitraan usaha di PUSKOPSSIM Jawa Timur

Koperasi atau lembaga yang bergerak di bidang usaha tentunya membutuhkan juga membangun hubungan kemitraan dengan perusahaan atau lembaga lainnya. Tidak mungkin suatu koperasi atau lembaga akan berdiri sendiri dalam membangun kinerja koperasi atau lembaga yang efektif dan efisien. Kemitraan usaha daapat menjadi solusi bagi masing-masing pihak yang pada dasarnya pasti memiliki kelemahan dan kelebihan. Kedua belah pihak bisa saling berupaya untuk mengatasi kelemahan masing-masing dengan memanfaatkan kelebihan mitra usaha.

[27]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Evaluasi di butuhkan dalam setiap koperasi atau lembaga. Evaluasi memberikan pengertian kepada lembaga untuk mengetahui kekurangan dan kemajuan yang sudah dilakukan. PUSKOPSSIM Jawa Timur mengadakan evaluasi pada setiap akhir tahunnya. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya, seperti pemaparan Bapak Sunan Fanani:

> "...ada, setiap tahun itu kita evaluasi. Kayak gini ini tahun 2018 kami melakukan evaluasi kinerja dengan seluruh anggota yang di namanya RAT 2018 tapi ini belum kita lakukan. Kami melaporkan hasil tersebut kepada seluruh anggota koperasi dan mereka yang akan menilai ini akan di teruskan atau tidak karena keputusan koperasi ini tidak hanya dari satu orang tapisemua orang..."(N2,07/01/2019)[28]

Dari ungkapan Narasumber dua di atas dapat diketahui bahwa, PUSKOPSSIM Jawa Timur melakukan evaluasi setiap akhir tahun. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja yang sudah dilakukan. Dari evaluasi akan diketahui mana yang harus di lanjutkan dan mana yang harus di berhentikan. Evaluasi juga dapat memberikan pelajaran dan pengalaman untuk lebih baik ke depannya. Perkembangan kemitraan yang didirikan oleh PUSKOPSSIM Jawa Timur tumbuh dengan sangat pesat, seperti yang di uangkapkan oleh Narasumber dua dan Narasumber tiga berikut.

> "...bukan anggota disini adalah anggota koperasi-koperasi primer karena Puskopssim ini koperasi sekunder.Koperasi

[28]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

primer kita sudah 52 sampai tahun 2018 ini..."(N2,07/01/2019)[29]

"..sudah 52 cabang sejawa timur, sebenarnya itu bukan dari tahun 2016 tetapi itu jangka waktu dalam tida bulan terakhir ini bukan dua tahun. Kemarin itu kan dikasih kesempatan sama kyai itu dala satu tahun 10 cabang harus kita dapakan atau 10 anggota harus kita dapat. Ternyata alhamdulillah dalam waktu 3 bulan kita sudah 52 cabang..."(N3,10/01/2019)[30]

Dari ungkapan Narasumber dua dan Narasumber tiga di atas dapat diketahui bahwa saat ini sudah 52 cabang koperasi primer sejawa timur yang di indukin atau dinaungi oleh PUSKOPSSIM Jawa Timur. Dengan waktu dua bulan PUSKOPSSIM Jawa Timur dapat mempunyai 52 cabang sejawa timur. Selain cabang koperasi primer PUSKOPSSIM Jawa Timur juga sudah mengembangkan agen Nusantara Go seperti yang diungkapkan oleh bapak Arifin hamid.

"...sekitaran 200an kurang lebih itu belum banyak. Itu ada yang perorangan atau yang rumahan atau agen. Nusantara Go itukan fleksibel, dijual boleh, digunakan sendiri juga bisa, dia mau jual jadi agen juga boleh..."(N3,10/01/2019)[31]

Agen Nusantara Go saat sudah sekitar 200an. Nusantara Go dibuat fleksibel sehinggan dapat digunakan dengan senyaman mungkin. Bisa untuk diri sendiri, di perjual belikan atau di agenkan. PUSKOPSSIM Jawa Timur membuat Nusantara Go dengan bermitra Dharma Wisata Indonesia. Cara menjadi sebagai

[29]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019
[30]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019
[31]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

member Nusantara Go saat ini dengan cara sebagai berikut seperti yang di uangkapkan oleh Bapak Sunan Fanani.

> "...tidak bisa harus daftar jadi member dulu dan gak bayar. coba masuk lewat google crome www.nusantarago.co setelah di buka itu masukkan email. Kalo sudah nanti isi daftar diri. Harganya juga lebih murah dari traveloka, buka lapak,pegipegi. Samean juga bisa ikut jualan itu, ada pulsa..."(N2,07/01/2019)[32]

Harga yang diberikan oleh Nusantara Go sangat bersaing dengan aplikasi-aplikasi lain. Para anggota yang mengunakan Nusantara Go dapat membandingkan harga dengan yang lain. Untuk menjadi member Nusantara Go harus memasuki Google Crome kemudian masuk ke Webnya nusantara go kemudian masukkan email dan mengikuti langkah-langkah selanjutnya. Setelah sudah jadi member bisa mengisi saldo untuk pembelian atau transaksi selanjutnya. Dari hasil Nusantara Go PUSKOPSSIM mendapatkan beberapa nominal, seperti yang di ungkapkan oleh Narasumber dua dan Narasumber tiga.

> "...perkembangan bekerja sama dengan Dharma Wisata Indonesia dulu kita masih mendapatkan 3 juta perbulan dan belum sampai 1 tahun saya hitung dari Ramadhan sampai bulan Desember kemarin itu keuntungannya buat Puskopssim Rp. 25.000.000. itu belum 1 tahun awalnya mulai Ramadhan kemarin dan sekarang jumlah agen kami sudah 152 agen di seluruhIndonesia..."(N2,07/01/2019)[33]

> "...secara umum keuntungan yang kita dapatkan itu kembali kepada anggota kan yaitu koperasi primer.tapi kita kan juga punya itung-itungan bagaimana kita tidak mengambil untuk

[32]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019
[33]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang banyak tetapi juga tidak merugikan biaya operasional itu sudah ada itungannya sendiri. Artinya keuntungan sebanyak-banyaknya kita berikan kepada koperasi cabang tetapi kita sebagai koperasi induk jangan sampai jadi lilin. Lilin itukan dia menerangi sekitarnya tapi dia habis terbakar oleh apinya sendiri...”(N3,10/01/2019)[34]

> “...sudah, kita mengambil dari selisih. Misal kita mendapatkan 5% dari setiap transsaksi itu 4% nya kita berikan kepada mereka dan 1% nya kita ambil itu kan cukup. Tapi kita kan jumlahnya lebih banyak kayak tadi kan saya kasih 4% itu dia ambil sendiri oleh member dan saya 1% tapi cabang saya ada 10. Sedangkan member tadi misal ada 100 berarti kan saya mendapatkan 100% dalam setiap transaksi kan. Sedikit tapi banyak...”(N3,10/01/2019)[35]

Dari Narasumber dua dan Narasumber tiga dapat dipahami bahwa Puskopssim juga mengambil beberapa persen dari aplikasi tersebut. Dari ungkapan pak sunan dapat dimengerti bahwa keuntungan yang didapati PUSKOPSSIM Jawa Timur sudah Rp. 25.000.000 dengan jangka waktu belum ada setahun. Sedangkan ungkapan dari pak arifin bahwa tetap mengambil keuntungan sedikit tetapi tetap melihat biaya operasional yang dikeluarkan agar PUSKOPSSIM Jawa Timur tidak mati dalam berbisnis. Karena keuntungan tersebut juga dikumpulkan kemudian dipergunakan untuk modal bisnis selanjutnya. PUSKOPSSIM Jawa Timur memberikan kesajahteran dengan mendaftar sebagai member Nusantara Go gratis tanpa dipungut biaya apapun. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sunan Fanani.

[34]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019
[35]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"... tidak ada, semuanya gratis tinggal masukan email aja ke webnya Nusantara Go melalui google crome. Besok ini juga mau MOU dengan koperasi di trenggalek. Kerjasama Nusantara Go dan pengembangan koperasi di sana..."(N2,07/01/2019)[36]

Dari ungkapan di atas dapat dipahami bahwa Pembiayaan menjadi member Nusantara Go itu gratis tanpa biaya apapun. Bahkan kemarin pada tanggal 8 januari 2019 bapak sunan fanani dan bapak arifin hamid ke trenggalek untuk membantu membuka Nusantara Go dan membantu perkembangan koperasi disana. Dalam bermitra PUSKOPSSIM Jawa Timur tidak membatasi waktu tetapi dalam setiap akhir tahun ada evaluasi, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Arifin Hamid berikut.

"...oh klo itu forever, cumankita ada yang namanya evaluasi. Evaluasi itu setiap pergantian periode yaitu di akhir tahunu Rapat Anggota Tahunan. Evaluasi dilakukan oleh seluruh pengurus serta anggota. Dalam evaluasi itu akan tahu apakah kerjasama dengan mitra ini, misalnya dengan Nusantara Go tadi menguntungkan atau tidak jika menguntungkan apakah di teruskan atau sampai sini saja gitu. Jadi yang menentukan orang banyak yaitu para anggota primer tadi karena mereka yang merasakan dampak kerjasama kita..."(N3,10/01/2019)[37]

Dari ungkapan bapak Arifin Hamid di atas dapat dimengerti bahwa tidak ada batasan dalam bermitra. PUSKOPSSIM Jawa Timur menjalin mitra tanpa ada batasan tetapi selalu ada evaluasi dalam setiap akhir tahun. Evaluasi tersebut dapat dijadikan landasan bahwa mitra tersebut akan dilanjutkan atau diberhentikan. Dari

[36]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 2, tanggal 07 Januari 2019

[37]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan yang diperoleh oleh PUSKOPSSIM Jawa Timur terlihat kesejahteraan yang sudah dirasakan oleh PUSKOPSSIM Jawa Timur dan para anggota koperasi primer. kesejahtreraan tidak hanya dirasakan sendiri tetapi juga dirasakan oleh pihak mitra, seperti yang diungkapkan oleh bapak arifin hamid berikut.

> "...ya sudah dong, karna mitra itu dia butuh yang namanya fortofolio. Fortofolio itu artinya kerjasama yang berjalan bersama-sama maka dia butuh itu fortofolio. Dan kita selain mendapatkan fortofolio kita juga mendapatkan keuntungan yang bisa diambil oleh anggotanya kita yaitu koperasi primer tadi karena kan fungsinya kita itu kordinatif gitu loh mbak..."(N3,10/01/2019)[38]

Dari ungkapan di atas dapat dipahami bahwa mitra PUSKOPSSIM Jawa Timur sudah sejahtera. Mitranya sudah mendapatkan apa tujuan yang diinginkan. PUSKOPSSIM Jawa Timur sudah melakukan tugasnya sebagai koperasi induk dan sudah mensejahterakan mitra dan anggota koperasi primernya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Pola Kemitraan

a. Bagi Hasil

Keharaman bunga dalam syariah membawa konsekuensi adanya penghapusan bunga secara mutlak. Dalam perjanjian bagi hasil yang disepakati adalah proporsi pembagian hasil (disebut nisbah bagi hasil) dalam ukuran persentase atas kemungkinan hasil produksi nyata.

[38]Hasil Wawancara Dengan Narasumber 3, tanggal 10 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai nominal bagi hasil yang nyata-nyata diterima, baru dapat diketahui setelah hasil pemnfaatan dana tersebut benar-benar telah ada (*expost phenomenon*, bukan *ex ente*). Nisabah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan pihak-pihak yang bekerjasama. Besarnya nisbah biasanya akan dipengaruhi oleh pertimbangan kontribusi masing-masing pihak dalam bekerjasama (*share and partnership*) dan prospek perolehan keuntungan serta tingkat resiko yang mungkin terjadi (Hendri Anto. 2013).[39]

Ciri dari kemitraan adalah kesejajaran kedudukan, tidak ada pihak yang dirugikan dan bertuujuan untuk meningkatkan keuntungan bersama. Lydia Ester mengutip dari PP 17/2013, pasal 11 yang menyebutkan bahwa kemitraan dapat dilaksanakan antara lain dengan beberapa pola sebagai berikut.[40]

1) Inti-plasma

   Inti-plasma adalah kemitraan yang dilakukan dengan cara usaha besar berperan sebagai inti dalam penyediaan input, membeli hasil plasma, dan melakukan proses produksi untuk menghasilkan komoditas tertentu, dan usaha micro, usaha kecil, usaha menengah sebagai plasma

[39]Muchlis yahya & Yusuf Agunggunanto,"Teori Bagi Hasil (*Profit and Loss Sharing*) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah",*Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* (Vol 1, Nomor !, Juli 2011), hal 3

[40]Lydia Ester, 2014, skripsi, *Perjanjian Kemitraan Sebagai Pola Kerjasama Penerapan Corporate Social Responsibility,* Universitas Airlangga, Hal. 64-47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memasok/menghasilkan/menyediakan/menjual barang atau jasa yang dibutuhkan oleh inti.

2) Subkontrak

Subkontrak adalah kemitraan yang dilakukan antara pihak penerima subkontrak untuk memproduksi barang dan atau jasa yang dibutuhkan usaha besar sebagai kontraktor utama di sertai dukungan kelancaran dalam mengerjakan sebagian produksi.

3) Waralaba

Waralaba adalah hak khusus yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba.

4) Pedagang umum

Perdagangan umum adalah kemitraan yang dilakukan dalam bentuk kerjasama pemasaran, penyediaan lokasi usaha, penerimaan pasokan dari usaha kecil dan menengah ileh usaha besar yang dilakukan secara terbuka.

5) Distribusi dan keagenan

Distribusi keagenan adalah kemitraan yang dilakukan dengan cara usaha besar atau usaha menengah memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hak khusus untuk memasarkan barang atau jasa kepada usaha mikro atau usaha kecil.

6) Bagi hasil

Bagi hasil adalah kemitraan yang dilakukan usaha besar atau usaha menengah dengan usaha mikro dan usaha kecil, yang pembagian hasilnya dihitung dari hasil bersih usaha dan apabila mengalami kerugian ditanggung bersama berdasarkan perjanjian tertulis.

7) Kerjasama Operasional

Kerja sama operasional adalah kemitraan yang dilakukan usaha besar atau menengah dengan cara bekerjasama dengan menggunakan aset atau hak usaha yang dimiliki dan bersama-sama menanggung resiko usaha.

8) Usaha patungan

Usaha patungan adalah kemitraan yang dilakukan dengan cara usaha mikro dan usaha indonesia bekerjasama dengan usaha menengah dan usaha besar asing untuk menjalankan aktifitas ekonomi ersama yang masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan saham dengan mendirikan badan hukum perseroan terbatas dan berbagi secara dil terhadap keuntungan dan resiko perusahaan.

9) Penyumberluaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyumberluaran adalah kemitraan yang dilaksanakan dalam pengadaan atau penyediaan jasa pekerjaan tertentu yang bukan merupakan pekerjaan pokok atau bukan komponen pokok pada suatu bidang usaga dari usaha besar dan usaha menengah oleh usaha mikro dan usaha kecil.

10) Bentuk-bentuk kemitraan lainnya

Bentuk kemitraan lainnya adalah kemitraan yang berkembang di masyarakat dan dunia usaha seiring dengan kemajuan dan kebutuhan yang telah terjadi di masyarakat.

PUSKOPSSIM Jawa Timur menggunakan pola kemitraan bagi hasil dalam hubungan kemitraannya. Pola bagi hasil merupakan cara pembagian keuntungan dan cara tersebut sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Ada sepuluh macam pola dalam hubungan kemitraan dan bagi hasil adalah pola kemitraan yang dipilih oleh PUSKOPSSIM dan beberapa mitranya.

Bagi hasil yang disepakati PUSKOPSSIM Jawa Timur dengan PT. Dharma Wisata Indonesia melalui keuntungan penjualan transaksi baik berupa tiket, pulsa atau pembayaran PPOB. Dari setiap penjualan tiket dan pembayaran PT. Dharma Wisata Indonesia sudah mendapatkan keuntungan. Akan tetapi keuntungan tersebut tidak diperuntukkan kepada pengurus tetapi disimpan yang kemudian akan dijadikan modal usaha selanjutnya. Kemudian PUSKOPSIM Jawa Timur memberikan kepada koperasi-koperasi primer dan koperasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

primer dapat menentukan harga yang pantas. Transaksi pulsa dan pembayaran PPOB koperasi primer dapat menentukan biaya admin dan sebagainya. Sedangkan tiket mengikuti harga dari website. Akan tetapi, uang yang dikeluarkan tidak sama dengan harga yang tercantum. Karena, koperasi primer mendapatkan dari PUSKOPSSIM yang dimana PUSKOPSSIMN Jawa Timur mendapatkan harga tersebutdari Dharma Wisata Indonesia yang lebih murah dan terjangkau.

Dapat dikategorikan sebagai pola distributor dan keagenan dikarenakan tiket dan sebagainya PUSKOPSSIM mendapatkannya dari Dharma Wisata Indonesia. Dharma Wisata Indonesia lah yang mencarikan tiket-tiket transportasi dan penginapan sehingga dapat dinamakan pola kemitraan distribusi dan keagenan. Keagenan yang berarti diberikan kepada koperasi-koperasi primer.

Dari 6 bulan transaksi PUSKOPSSIM mendapatkan keuntungan hingga 25.000.000 tetapi uang tersebut disimpan dan akan dijadikan modal untuk usaha-usaha selanjutnya. Pengurus tidak mengambil keuntungan dari semua kerjasama dengan perusahaan-perusahaan mitra. Pengurus melakukan kerjasama, merawat dan membesarkan PUSKOPSSIM untuk kejayaan NU kedepannya.

b. Bagi Manfaat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PUSKOPSSIM Jawa Timur dengan PT Oppo Electronic Indonesia merupakan bagi manfaat. PUSKOPSSIM Jawa Timur mendapat harga sekian dari PT Oppo Electronic Indonesia kemuadian PUSKOPSSIM Jawa Timur memberikan harga kepada para konsumen atau pembeli sesuai dengan harga brosur. Brosur tersebut didapatkan PUSKOPSSIM Jawa Timur langsung dari PT. Oppo Electronic Indonesia. PUSKOPSSIM tidak mendapatkan keuntungan sama sekali dalam kerjasama ini tidak seperti kerjasama dengan Dharma Wisata Indonesia. Pengurus hanya membantu untuk masyarakat yang ingin mempunyai handphone dengan fasilitas canggih.

Yang melakukan pola kemitraan tersebut adalah PUSKOPSSIM Jawa Timur dengan kedua mitranya yaitu PT. Dharma Wisata Indonesia dan PT. Oppo Electronic Indonesia. Bentuk pola kemitraan yang berbeda. Dengan Dharma Wisata Indonesia merupakan bagi hasil sedangkan dengan PT Oppo Elektronic Indonesia merupakan bagi manfaat. sudah disepakati sebelum dengan terjadinya transaksi-transaksi dalam hubungan mitra tersebut. Pola kemitraan bagi hasil dan bagi manfaat dipilih dan disepakati ketika PKS (Perjanjian Kerjasama).

PUSKOPSSIM juga menjalin kemitraan dengan suatu perusahaan yang tidak ingin diketahui namanya sebut saja perusahaan X. Perusahaan tersebut memiliki banyak dana yang jika dibiarkan atau dijadikan harta yang tidak bergerak maka harta tersebut akan menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harta yang wajib zakat. Akan tetapi, perusahaan tersebut memberikan kepada PUSKOPSSIM sebagai program Dana Talangan Porsi Haji.

Dana Talangan Porsi Haji disini maksudnya adalah perusahaan tersebut memberikan uang sebesar 25.000.000 sebagai pinjaman untuk melunasi porsi haji. Dengan begitu masyarakat termudahkan untuk mendapatkan porsi hajinya lebih singkat dari pada harus menabung dengan menunggu beberapa tahun untuk terkumpulnya dana 25.000.000. kemudian setelah masyarakat tersebut mendapatkan nomor porsi hajinya menunggu lagi sekitar 20 tahun untuk keberangkatan. Dalam masa 20 tahun tersebut masyarakat dapat mencicil atau mengasur uang pinjaman tadi yang sebesar 25.000.000 sesuai dengan kemampuan dan sesuai ketentuan yang ada di lampiran.

Dana Talangan Porsi Haji tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin segera berhaji dan mempersingkat masa tunggunya. Perusahaan juga mendapatkan apa yang diinginkan dengan menjadikan harta yang diam tadi menjadi harta yang bergerak, dengan begitu harta tersebut sudah tidak lagi menjadi wajib zakat mal. PUSKOPSSIM hanya menjadi penyalur kepada masyarakat. Hubungan kemitraan ini dinamakan pola kemitraan bagi manfaat.

PKS (Perjanjian Kerja Sama) merupakan kesepakatan yang dibuat oleh kedua belah pihak yang sepakat melakukan kerjasama. Di dalam PKS (Perjanjian Kerja Sama) terdapat kesepakatan yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disetujui bersama kemudian, ditanda tangani oleh seluruh pihak yang bersangkutan.

Dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan) 2017 PUSKOPSSIM Jawa Timur mendapatkan hasil enam mitra yang akan melakukan kerjasama. Dari ke enam calon mitra hanya satu saja yang terjalin sampai saat ini. Kelimanya semuanya tidak jadi bekerjasama dikarenakan tidak ada PKS. Dengan kelima mitra tersebut tidak sampai terjadinya PKS atau penanda tanganan kesepakatan dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut mengharuskan adanya modal di awal sedangkan, modal yang dimiliki oleh PUSKOPSSIM Jawa Timur hanya sedikit. Maka, tidak terjadi hubungan kemitraan.

Dari enam calon mitra hanya satu yang tetap terjalin sampai saat ini yaitu PT Dharma Wisata Indonesia. PT Dharma Wisata Indonesia bergerak dalam bidang penjualan tiket online. Kerjasama ini tidak mengharuskan PUSKOPSSIM Jawa Timur mengeluarkan modal diawal. Karena, PT Dharma Wisata Indonesia memberikan program kepada PUSKOPSSIM Jawa Timur. Program tersebut merupakan program yang berisikan penjualan tiket online baik transportasi darat dan udara, hotel, pulsa elektrikdan perdana, serta pembayaran PPOB.semua sudah terangkum menjadi satu didalam program tersebut. Program tersebut diberi nama Nusantara Go.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PKS (Perjanjian Kerja Sama) tersebut terjadi di PWNU (Pengurus Wilayah Nahdatul Ulama'). Perjanjian kerjasama tersebut dihadiri oleh seluruh pihak yang bersangkutan. Baik dri pihak PUSKOPSSIM Jawa Timur maupun dari PT Dharma Wisata Indonesia dan PT Oppo Electronic Indonesia.

2. **Memperkuat Relasi Organisasi dengan Pengembangan Kemitraan Bagi hasil dan Bagi Manfaat**

Hubungan kemitraan yang telah disepakati dengan Dharma Wisata Indonesia menghasil kan sistem Nusantara Go. Nusantra Go tersebut berupa program yang dapat di akses melalui Google Crome yang berupa website.

Pengembangan yang direncanakan PUSKOPSSIM Jawa Timur selanjutnya adalah Nusantara Go menjadi akses yang berbasis android. Karena, sementara ini Nusantara Go dapat diakses melalui web belum berupa android. Jika sudak berupa android maka, masyarakat akan lebih mudah mengakses Nusantara Go.

Rencana pengembangan tersebut sudah dibuat oleh PUSKOPSSIM Jawa Timur hanya menunggu RAT (Rapat Anggota Tahunan). Sementara ini RAT (Rapat Anggota Tahunan) belum dilakukan karena masing-masing pengurus masih dalam kesibukan yang padat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nusantara Go meski berbasit website tetapi dalam sebulan saja sudah ada 29 member dan agen yang mengikuti. Dan saat ini sudah 152 member dan agen. Perkembangan ini didapatkan PUSKOPSSIM Jawa Timur dengan jangka waktu kurang dari satu tahun. Karena, Nusantara Go memiliki harga yang lebih murah dari pada buka lapak, bli-bli, dan penjualan online lainnya.

Nusantara Go buka dari bulan juni 2018 pada saat Ramadhan. Perkembangan yang pesat sudah dirasakan oleh PUSKOPSSIM Jawa Timur. Laba yang diperoleh dari bulan juni sampai akhir tahun sudah 25.000.000 yang didapatkan. Pada awalnya dalam satu bulan hanya mendapatkan kisaran 3.000.000. kemudian dengan berjalannya waktu 6 bulan kemudian sudah 25.000.000.

Laba atau keuntungan tersebut disimpan yang kemudian akan dijadikan sebagai modal untuk pengembangan usaha selanjutnya. Pengurus tidak mengambil atau mendapatkan keuntungan dari semua jalinan kemitraan tersebut.

Dengan adanya kemitraan yang dijalani PUSKOPSSIM dengan 3 perusahaan di atas menjadikan penguat bagi PUSKOPSSIM dengan organisasi lainnya seperti koperasi-kopersi primer di bawahnya. Hubungan kerjasama tersebut menjadikan penguat dalam hubungan relasi dengan organisasi lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PUSKOPSSIM menjadi di kenal dan di percaya oleh organisasi-organisasi lainnya karena adanya hubungan kemitraan yang dijaga oleh PUSKOPSSIM. PUSKOPSSIM menjaga setiap amanah yang sudah diberikan. Dengan begitu imbas dari kepercayaan yang dimilikinya membekuat jalinan relasi dengan organisasi lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pola Kemitraan yang dijalani oleh PUSKOPSSIM Jawa Timur saat ini merupakan pola kemitraan bagi hasil dan bagi manfaat. Pola kemitraan bagi hasil dalam hubungan kemitraan di PUSKOPSSIM dengan Dharma Wisata Indonesia merupakan hasil dari kesepakatan bersama. Pola kemitran bagi hasil hanya dengan Dharma Wisata Indonesia yaitu dari hasil penjualan tiket, dengan PT Oppo Electronik bagi hasil dari penjualan handphone dengan metode pembayaran bisa tunai juga bisa dicicil. Sedangkan dengan perusahaan PR Oppo Elektronic Indonesia dan Perusahaan X dalam program Dana Talangan Porsi Haji merupakan pola kemitraan bagi manfaat karena tidak ada keuntungan berupa uang tetapi keuntungan berupa manfaat yang dirasakan masyarakat dan perusahaan yang mana harta diam yang menjadikan wajib zakat menjadi harta yang berputar sehingga sudah tidak wajib zakat.
2. Pengembangan kemitraan di PUSKOPSSIM Jawa Timur dalam memperkuat relasi organisasi melalui evaluasi yang dilakukan setiap akhir tahun. Evaluasi diadakan dalam RAT yaitu Rapat Anggota Tahunan. Dengan adanya RAT juga memperkuat jalinan relasi PUSKOPSSIM dengan organisasi-organisasi yaitu koperasi primer. evaluasi dalam RAT mengumpulkan semua semua relasi yang ada yaitu 52 cabang koperasi primer yang dapat memberikan keputusan apakah kemitraan yang dijalani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dilanjutkan atau akan diberhentikan. Dilanjutkan yang sekiranya hubungan kemitraan tersebut dirasakan manfaatnya oleh koperasi primer dan akan diputus atau diberhentikan jika dirasa tidak efektif bagi koperasi primer tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN DAN REKOMENDASI

PUSKOPSSIM Jawa Timur hendaknya mempersiapkan RAT (Rapat Anggota Tahunan) sebelum akhir tahun. Supaya di awal tahun sudah dapat melakukan RAT. Karena, RAT menjadi acuan bagaimana mengembangkan kemitraan yang dijalani PUSKOPSSIM dengan beberapa mitranya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aji Basuki Rohmat, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi (Studi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2012", *Jurnal Pembaharuan Hukum* (Vol 11, Nomor 1, Januari-April 2015).

Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, 2004 (Yogyakarta: Gava Media).

Asep saepul Alam & heri Hermawan,"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Kemitraan Antara Petani Budidaya Jamur Tiram Dengan CV. Asa Agro Corporation",*Jurnal Agroscience* (Vol. 7 No. 1 Tahun 2017).

Bashar Nur Takbir dkk,"Analisis Tingkat Kepuasan Peternak Plasma Terhadap Kinerja Kemitraan PT. Ciomas Adisatwa Di Kecamatan Simbang kabupaten Maros", *Jurnal Peternakan* (Vol. 2 Nomor 1, Juni 2015).

Berta Kasih hatta,"Efektivitas Kemitraan Usaha Koperasi Susu Warga Mulya Dalam meningkatkan pendapatan Peternak sapi", *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* (Vol 6, Nomor 3, Tahun 2017).

Beti Nur Hayati & Suparjan, "Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program CSR Batik Cap Pewarna Alami Di PT. Semen Gresik Pabrik Tuban", *Jurnal Sosiologi USK* (Vol 11, No 1, Juni 2017), hal 43-50Imam Suhartono,"Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis",*Jurnal Pengembangan Koperasi* (Vol. 4 No. 7, Juli 2011).

Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).

Devi Asiati & Nawawi, "Kemitraan Di Sektor Perikanan Tangkap: Strategi Untuk Kelangsungan Usaha Dan Pekerjaan", *Jurnal Kependudukan Indonesia* (Vol. 11 No.2, Desember 2016).

Edi Kurniadi dkk,"Kelembagaan kemitraan Pengelolaan Hutan Rakyat Di Provinsi jawa Barat", *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* (Vol. 10 No.3, September 2013).

Edy Supriyadi,"Pengembangan Model Evaluasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Teknik Elektro",*Jurnal Edukasi Elektro* (Vol. 1, Mei 2017 25-35).

Ensu Asmara Purba, "Analisis Penerapan Strategi Kemitraan Terhadap Kinerja Perusahaan Biro Teknik Listrik (Studi Empiris pada Hubungan PT. PLN (Persero) Distribusi jateng-DIY Area Pelayanan dan Jaringan Semarang dengan Perusahaan Biro Teknik Listrik (BTL) Di Wilayah Kerja APJ Semarang), *Jurnal Bisnis Strategi* (Vol. 17 No. 2 Desember 2008).

Fauzan Zakaria, *Pola kemitraan Agri Bisnis,*2015 (Gorontalo: Ideas Publishing).

Ferry Yulianjaya & Kliwon Hidayat,"Pola Kemitraan Petani Cabai Dengan Juragan Luar Desa (Studi Kasus Kemitraan di Desa Kuncur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang),*Jurnal Habitat* (Vol. 27, No. 1, April 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Glorya F Situmorang dkk,"Analisis Usaha Peternak Broiler Pola Kemitraan Dan Peternak Mandiri di Kabupaten Deli Serdang (Studi di Kasus Pada PT Satwa Utama Raya)", *Jurnal Peternakan Integratif* (Vol. 1 No. 3 2012), hal 288-296

Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah,* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

Sutawi, "Pembiayaan Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Sektor Agribisnis Dengan Pola Kemitraan",*Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 12, No. 3 September 2008).

I Putu Astawa & Made Abdi Sucipto, "Analisis Kemitraan Bisnis Usaha Perjalanan Wisata Di Provinsi Bali,*Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 11. No. 2 Juli 2015).

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Khabib Saiful Amri dkk,"Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma", *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* (Vol. 13. No.2. 2017).

Kundang Harisman,"Pola Kemitraan Antara Petani Dengan PT Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usaha Tani Kentang Industri Varietas Atlantik (Suatu Kasus di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut)",*Jurnal Ilmu Pertanian* (Vol X No. 1. Mei 2017).

Kristanti dkk, "Tingkat Kepuasan Petani Tembakau Terhadap Program Kemitraan Usaha Dengan PT Sadhana Arif Nusa Di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan", *Jurnal Sungkai* (Vol. 6 No.2, Agustus 2018).

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Lydia Ester, 2014, skripsi, *Perjanjian Kemitraan Sebagai Pola Kerjasama Penerapan Corporate Social Responsibility,* Universitas Airlangga.

Magya Ramadhania Putri & Isnaini Rodiyah,"kemitraan Pemerintah-Swasta Dalam Program *Corporate Social Responbility* Di Kabupaten Pasuruan", *Jurnal KMP* (Vol. 4, No. 2, September 2016).

Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).*

M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya* Cet. 1 (Jakarta: Ghalia Indonesia).

Muhammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha, 1999,* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan).

Nana Rukamana, *Strategic Patnering For Education Manajement-Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan,* 2006, (Bandung: Alfabeta).

Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Reke Serasin, 1996).

Nursida, "Tingkat Kepuasan Peternak Plasma Dalam Pelaksanaan Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Samarinda", *Jurnal Magrobi* (Vol .17, No. 1, april 2017).

Ninuk Purmaningsih, *Strategi Kemitraan Agribisnis Berkelanjutan,* Jurnal Transdisiplin Sosiologi, KOMUNIKASI, DAN Ekologi Manusia, ISSN: 1978-4333, Vol.)1, No. 03. 2007.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Palmarudi dan K. Kasim, “Analisis Tingkat Kepuasan Peternakan Dalam Pelaksanaan Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Di Sulawesi Selatan : Studi Kasus Di Kabupaten Maros”,*Jurnal ITP* (Vol. 2 No.1, Januari 2012).

Putri Indraningrum,“*Pengembangan Program Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunung Kidul Melalui Model Kemitraan”*,*Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

Rukmana, *Strategic Partnering For Education Manajement-Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*, 2006, (Bandung: Alfabeta).

Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

Selfesina Samadara dkk,”Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kemitraan”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* (Vol. 4, No. 1, Juni 2016).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).

Umi Narimawati, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia: Aplikasi Contoh Dan Perhitungannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2007).

Wiwit Hasan dkk,”Analisisi Keuntungan Dan Titik Impas Usaha Ternak Broiler Dengan Pola Kemitraan (Studi Kasus di Desa Tetey Kecamatan Dimembe)”, *Jurnal Zootek* (Vol. 38 No. 1 : 235-243: Januari 2018).

Yusuf Maulana dkk,”Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Dengan Pola Kemitraan (Studi kasus Di Peternakan Bu Lilis Rancamidin,Cibodas)”,*Jurnal Kalibrasi* (Vol. 12 No. 12 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id